

**PENGEMBANGAN MEDIA CELEMEK HITUNG UNTUK
PENGENALAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN SAMADUA
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAHMA DANTI
NIM. 170210033**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSSLAM, BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA CELEMEK HITUNG UNTUK
PENGENALAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN SAMADUA
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

RAHMA DANTI

NIM. 170210033

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP.19730515200512006

Pembimbing II,



Lina Amelia, M. Pd
NIP.198509072020122010

**PENGEMBANGAN MEDIA CELEMEK HITUNG UNTUK
PENGENALAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN SAMADUA
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

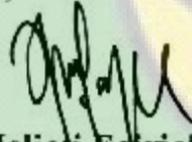
Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 21 Juni 2022 M

21 Dzulqa'dah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



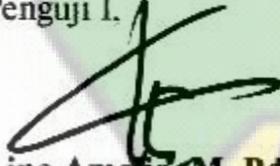
Dr. Heliati Fariyah, MA
NIP. 19730515200512006

Sekretaris,



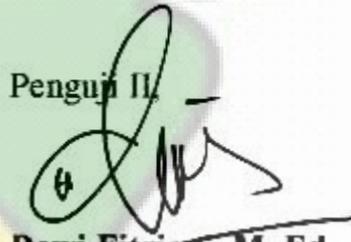
Rameilia Poetri, S. Pd

Penguji I,



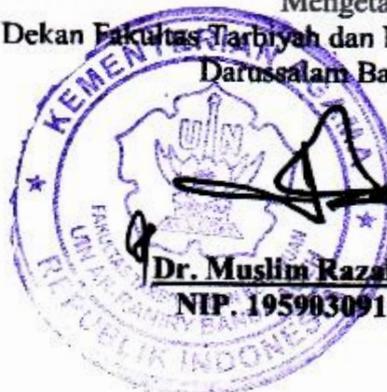
Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji II,



Dewi Fitriani, M. Ed
NIDN. 2006107803

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Danti
NIM : 170210033
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pertanyaan ini, maka saya siap dikenakan sanksi terhadap aturan yang berlaku dengan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 September 2022
Yang Menyatakan,


Rahma Danti


SPULUH RIBU RUPIAH
10000
TBL
METERAL
TEMPEL
3FA03AJX931403415

ABSTRAK

Nama : Rahma Danti
NIM : 170210033
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan
Tebal Skripsi : 86 Halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing II : Lina Amelia, M.Pd
Kata Kunci : Media Celemek Hitung, Pengenalan Konsep Bilangan

Berdasarkan hasil observasi awal pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan terdapat beberapa permasalahan dalam proses kegiatan belajar masih banyak anak yang belum mampu dalam memahami konsep bilangan serta kurangnya penggunaan media konkrit hanya berupa poster sehingga anak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah adalah bagaimana proses pengembangan dan kelayakan media celemek hitung serta bagaimana penerimaan anak dalam penggunaan media celemek hitung pada usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan serta bagaimana penerimaan anak terhadap media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian yang digunakan *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan analisis kelayakan media celemek hitung oleh ahli media memperoleh dengan skor persentase 84% termasuk kategori sangat layak, dan ahli materi memperoleh skor persentase 75% dan termasuk kategori layak. Penilaian kelayakan media celemek hitung dari guru memperoleh skor dengan persentase 85%. Kemudian untuk hasil observasi anak berdasarkan hasil dari penilaian dengan jumlah 15 orang anak memperoleh hasil dengan skor persentase 83% termasuk pada kategori sangat layak dan berdasarkan hasil skor yang diperoleh tersebut maka anak dapat menerima penggunaan media celemek hitung untuk pembelajaran konsep bilangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media celemek hitung layak digunakan dalam proses pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi islam yang telah menerangi alam.

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sastra Satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku pembimbing pertama, dan kepada ibu Lina Amelia, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Ibu Erni Misra, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA. AL-IHSAN dan ibu Miswati Syukra, S.Pd.I selaku guru kelas B beserta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang

Banda Aceh, 25 Maret 2022
Penulis,

Rahma Danti
NIM. 170210033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Media Celemek Hitung	14
1. Media	14
a. Pengertian Media.....	14
b. Jenis-jenis Media	15
c. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran	16
d. Pemilihan Media Pembelajaran	18
e. Manfaat Media Pembelajaran.....	22
2. Celemek Hitung	24
a. Pengertian Celemek hitung.....	24
b. Spesifikasi Produk Media Celemek Hitung.....	28
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Celemek Hitung	28
B. Pengenalan Konsep Bilangan.....	29
1. Pengertian Konsep Bilangan Anak usia 5-6 Tahun.....	29
2. Tahapan Pengenalan Konsep Bilangan Anak usia 5-6 Tahun.....	32
3. Prinsip Pengajaran Konsep Bilangan Anak usia 5-6 Tahun.....	34
4. Manfaat Pengenalan Konsep Bilangan Anak usia 5-6 Tahun.....	36
5. Perkembangan Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Media Celemek Hitung pada Usia 5-6 Tahun	37

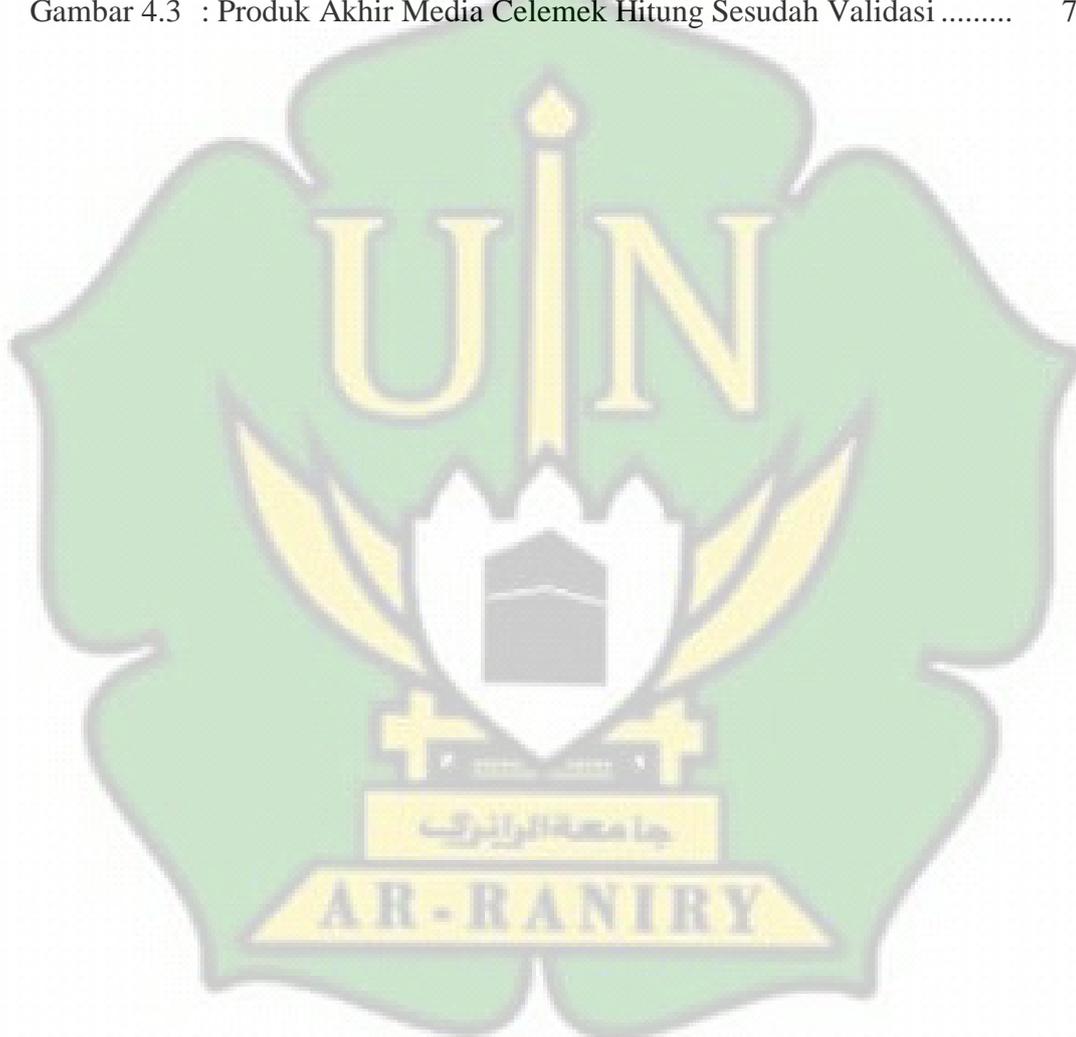
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Prosedur Penelitian.....	41
C. Lokasi Uji coba	42
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	52
1. Lokasi Sekolah	52
2. Sarana dan Prasana Sekolah.....	52
3. Tenaga Pendidik	53
4. Peserta Didik	54
5. Pelaksanaan Penelitian	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	55
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	56
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	61
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	70
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-kisi Instrumen penilaian Media Celemek Hitung Oleh Ahli Materi dan Ahli Media.....	45
Tabel 3.2	: Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kelayakan Media Celemek Hitung Oleh Guru	48
Tabel 3.3	: Lembar Observasi Pengenalan Konsep Bilangan Anak	49
Tabel 3.4	: Kategori Kelayakan Media Celemek hitung dari Ahli Media dan Ahli Materi	50
Tabel 3.5	: Kategori Kelayakan Media Celemek Hitung dari Guru	51
Tabel 3.6	: Kategori Keberhasilan Anak berdasarkan Lembar Observasi	51
Tabel 4.1	: Sarana dan Prasarana di RA AL-IHSAN.....	52
Tabel 4.2	: Data Tenaga Pendidik di RA AL-IHSAN	53
Tabel 4.3	: Data Peserta Didik di RA AL-IHSAN.....	54
Tabel 4.4	: Langkah-Langkah Pembuatan Media Celemek Hitung.....	58
Tabel 4.5	: Hasil Validasi Ahli Media	62
Tabel 4.6	: Hasil Validasi Ahli Materi.....	64
Tabel 4.7	: Komentar dan Saran dari Ahli Media terhadap Media Celemek Hitung	65
Tabel 4.8	: Revisi Produk Media Celemek Hitung	66
Tabel 4.9	: Komentar dan Saran dari Ahli Materi terhadap Materi Media Celemek Hitung	68
Tabel 4.10	: Media celemek hitung sebelum dan sesudah divalidasi	69
Tabel 4.11	: Hasil Uji Coba Penggunaan Media Celemek Hitung Untuk Pengenalan Konsep Bilangan di RA AL-IHSAN.....	71
Tabel 4.12	: Hasil Kelayakan Media Celemek Hitung Guru RA AL-IHSAN	72

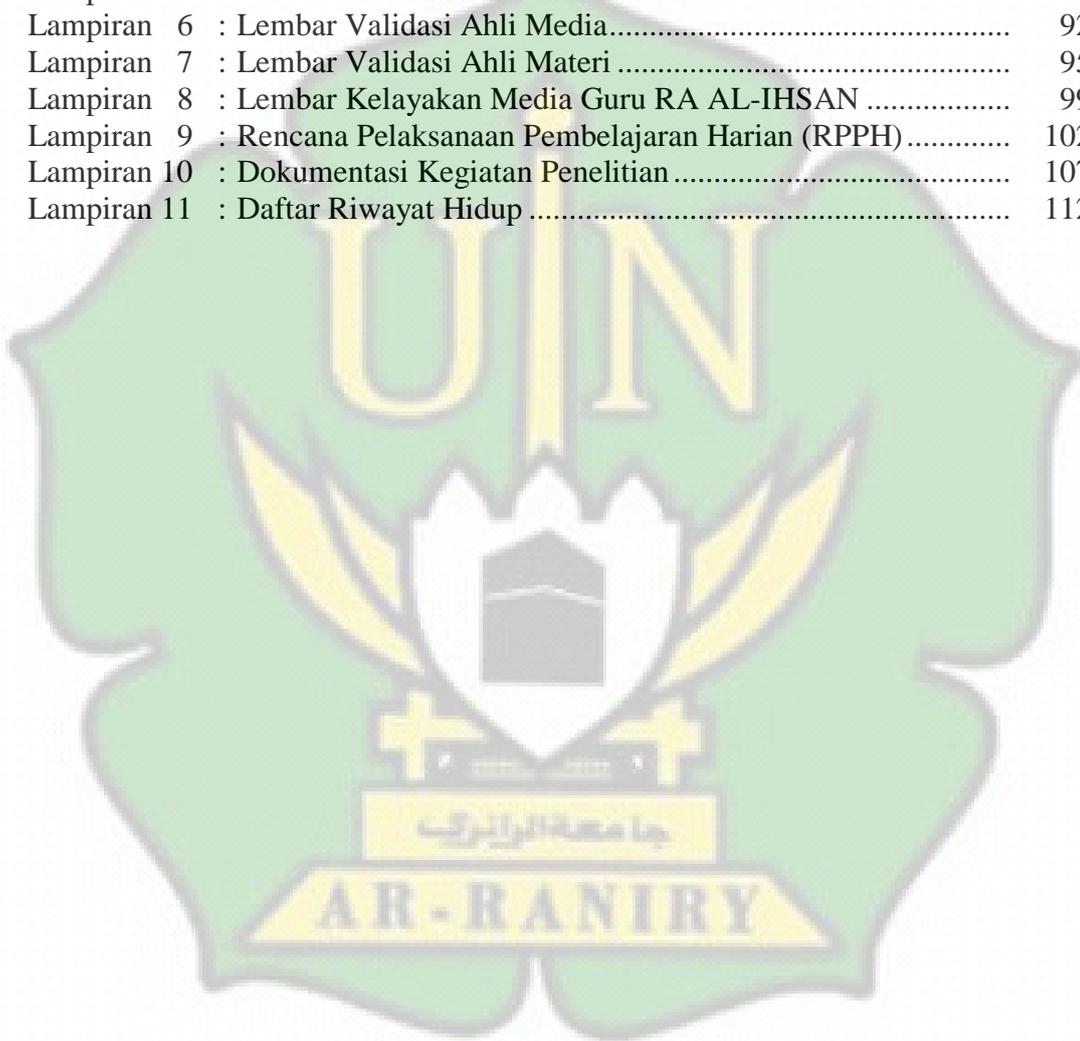
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Media Celemek Hitung.....	28
Gambar 3.1 : Bagan Penelitian ADDIE.....	41
Gambar 4.1 : Alat dan Bahan Media Celemek Hitung.....	59
Gambar 4.2 : Desain Media Celemek Hitung Sebelum Validasi	60
Gambar 4.3 : Produk Akhir Media Celemek Hitung Sesudah Validasi	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan SK Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data Dari Faklutas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry	88
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan Penelitian di RA AL-IHSAN.....	89
Lampiran 4	: Surat Validasi Ahli Media.....	90
Lampiran 5	: Surat Validasi Ahli Materi	91
Lampiran 6	: Lembar Validasi Ahli Media.....	92
Lampiran 7	: Lembar Validasi Ahli Materi	95
Lampiran 8	: Lembar Kelayakan Media Guru RA AL-IHSAN	99
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	102
Lampiran 10	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	107
Lampiran 11	: Daftar Riwayat Hidup	112



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dimana dalam hal ini anak diberikan stimulasi atau rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya agar anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan tahapan pendidikan selanjutnya.¹ Tahapan ini anak sering disebut *golden age* atau usia keemasan, karena masa ini memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan potensinya. Anak usia dini merupakan masa-masa sangat formatif dan masa yang paling penting untuk fisik dan mental anak.²

Maria Montessori dalam Anita mengatakan bahwa dalam tahun awal kehidupan, seorang anak mempunyai masa peka (*sensitive periods*), Maka pada masa ini anak dapat di latih dengan pemberian stimulasi yang positif supaya anak akan tumbuh dan berkembang dengan cepat, sehingga akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik.³

Kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa dalam Standar tingkat pencapaian aspek perkembangan anak usia dini (STTPA), anak difokuskan pada enam aspek dan yang harus

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 3

² Yuliani Nuraini Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.6

³ Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PRENADA GROUP, 2011), h. 8

dicapai yaitu: (1) Nilai agama dan moral, (2) Fisik Motorik, (3) kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial Emosional, (6) Seni.⁴

Salah satu perkembangan anak yang harus dicapai adalah perkembangan kognitif. Kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting diberikan stimulasi pada anak. Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini pasal 10 ayat (4) dicantumkan bahwasanya aspek kognitif merupakan kemampuan anak dalam belajar memecahkan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik.⁵

Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara berpikir anak. Dalam hal ini perkembangan kognitif merupakan suatu kemampuan yang harus mampu dicapai oleh anak, dimana untuk mengkoordinasi cara anak dalam berpikir untuk menyelesaikan suatu masalah yang digunakan sebagai tolak ukur terhadap pertumbuhan kecerdasannya.⁶

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan dalam standar tingkat pencapaian anak pada indikator kognitif ada tiga tahap dalam aspek berfikir simbolik dimana pada usia 5-6 tahun, anak sudah mampu menyebutkan bilangan 1-10, anak dapat menggunakan lambang bilangan

⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137...*, h. 2

⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137...*, h. 6

⁶Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.

untuk menghitung, dan mampu mencocokkan suatu bilangan dengan lambang bilangan.⁷

Pengenalan konsep bilangan merupakan salah satu pembelajaran yang penting untuk diberikan kepada anak usia dini. Pengenalan Konsep bilangan merupakan pembelajaran yang memperkenalkan angka, bentuk angka serta menyebutkan bentuk angka. Pembelajaran ini merupakan salah satu potensi dasar yang harus dipersiapkan dan diperkenalkan kepada anak sejak dini dan juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat dari pengenalan konsep bilangan untuk anak usia dini yaitu dapat belajar konsep dasar matematika yang benar, menghindari ketakutan terhadap pembelajaran berhitung sejak awal, dan dapat membantu anak belajar berhitung secara alami. Pengenalan konsep bilangan ini dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan, menarik dan kreatif.⁸

Adapun dalam mendukung perkembangan tersebut perlu adanya media dalam menunjang pendidikan. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru dalam mencapai proses tujuan pembelajaran. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini media merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan sebanyak mungkin dan lebih bervariasi dengan bentuk dan warna yang menarik sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar. Adapun media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di PAUD adalah media visual yaitu media yang dapat dilihat saja

⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137...*, h. 26.

⁸Ni Wayan Uci Ratna Dewi, dkk., "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiskha*, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 100

seperti poster, media audio yaitu media yang dapat didengar saja seperti radio dan media audio visual yaitu media yang dapat didengar dan dilihat oleh anak seperti laptop dan televisi dalam proses pembelajaran⁹

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di RA. AL-IHSAN, ditemukan sejumlah masalah dalam mengenal konsep bilangan. Hal ini terlihat bahwa dalam proses kegiatan belajar masih banyak anak yang belum mampu mengurutkan benda sesuai dengan angka, belum dapat mengklasifikasi benda sesuai dengan dengan lambang bilangan atau jumlah angka, dan belum mampu memahami berhitung secara abstrak. Karena pada umumnya terlihat dari kemampuan anak lebih banyak yang menghafal tetapi tidak mengetahui dan memahami dari makna bilangan tersebut, juga terlihat di di sekolah guru sering memberikan pembelajaran pengenalan konsep bilangan dengan cara-cara yang abstrak.¹⁰

Adapun media yang sering digunakan oleh guru di RA. AL-IHSAN dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan berupa media poster angka, papan tulis, dan lembar kerja anak. Dalam proses pembelajarannya kegiatan yang diberikan oleh guru berupa menyebutkan dan mengurutkan bilangan pada poster angka, menulis angka di papan tulis dan menarik garis putus-putus serta mewarnai angka di lembar kerja anak, kemudian guru memberikan contoh cara pengerjaannya. Dalam hal ini terlihat pembelajaran yang diberikan belum optimal, membuat anak akan mudah bosan ketika belajar dan pembelajaran tidak efektif dan sulit untuk

⁹ Guslianda dan Rita kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h. 14-16

¹⁰ Hasil Observasi di RA. AL-IHSAN Gampong Gadang Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 13-15 Juni 2021

tercapainya tujuan pembelajaran dalam pengembangan pengenalan konsep bilangan. Karena salah satu faktor yang terlihat yaitu kurangnya penggunaan media konkrit pada proses pembelajaran dan media yang kurang bervariasi di sekolah tersebut .

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini terdapat dalam standar proses, yaitu mencakup tentang pelaksanaan pembelajaran menyatakan bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keluasan, kreativitas, dan kemandirian. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran juga harus menerapkan kecukupan jumlah dan keragaman jenis bahan ajar serta alat permainan edukatif.¹¹

Sebagai seorang guru atau calon guru kedepannya harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan anak dalam proses pembelajaran. Pada hakikatnya sebagaimana yang kita ketahui bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Anak usia dini belajar sambil bermain, jadi guru harus mampu membuat media yang bisa digunakan atau dimainkan oleh anak, bukan hanya fokus menghafal dan memperhatikan guru saja. Oleh karena itu media yang digunakan dalam proses pembelajaran pengenalan konsep bilangan terlihat sangat kurang, maka pengembangan pada media dalam pembelajaran tersebut perlu diadakan dan dilakukan.

¹¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137...*, h. 26.

Dalam sebuah penelitian tentu ada penelitian terdahulu yang relevan yang telah mengkaji tentang media celemek. Oleh karena itu dapat menjadikan kajian terdahulu sebagai acuan dalam menentukan dan mempertimbangkan terhadap penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul tersebut antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa dan Allan Firman Jaya dengan judul “Pengembangan Media Celemek Pintar (*Smart Apron*) Untuk Pembelajaran Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak kelompok A”. Penelitian tersebut menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dan penelitiannya melakukan 5 langkah penelitian yang diterapkan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, Validasi Ahli materi dan media dan revisi media yang dihasilkan adalah media celemek pintar, adapun data yang diperoleh melalui observasi, angket lembar penilaian dari ahli media dan materi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli materi mendapat kriteria kelayakan sebesar 87% termasuk kategori “Sangat Layak”, sedangkan penilaian dari validator ahli media mendapat kriteria kelayakan sebesar 84% dan termasuk kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan menggunakan media celemek pintar (*Smart Apron*) mampu mengembangkan kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk geometri.¹² Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pada model yang digunakan, pada usia anak, dan titik fokus perkembangannya. Judul dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Celemek Hitung Untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun.

¹²Maria Ulfa dan Allan Firman Jaya “Pengembangan Media Celemek Pintar (*Smart Apron*) Untuk Pembelajaran Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak kelompok A”, *Golden Childhood Education Journal*, Vol. 2, No. 1, 2021, Universitas PGRI Ronggowale Tuban, 9-12

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anggi Melisa dan Fauziatul Halim dengan judul “ Peningkatan Kecerdasan Linguistik pada Anak Usia Dini Melalui Celemek Flanel di TK Al-Amin Lhokseumawe”. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak pada kegiatan bercerita melalui celemek flanel untuk anak usia 5-6 tahun. penelitiannya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data didapatkan dari hasil unjuk kerja anak, hasil observasi aktivitas guru dan anak serta wawancara. Berdasarkan hasil penelitiannya pada Siklus I anak yang tuntas dengan persentase 50,88% dan siklus II meningkat menjadi 86,66%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 61,66% meningkat menjadi 89,99% dan aktivitas anak pada siklus I 62,01% meningkat menjadi 88,33% pada siklus II. Berdasarkan hasil wawancara hasil tanggapan anak menyatakan senang belajar melalui celemek flanel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media celemek flanel pada kegiatan bercerita dapat meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini.¹³ Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pada metode yang digunakan dan titik fokus perkembangannya. Judul dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Betti Juariyah dengan judul “Pengaruh Media Celemek Cerita Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal Cabang Locoret Nganjuk”. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen, teknik pengumpulan data menggunakan

¹³ Anggi Melisa dan Fauziatul Halim “ Peningkatan Kecerdasan Linguistik pada Anak Usia Dini Melalui Celemek Flanel di TK Al-Amin Lhokseumawe”, *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol. 02, No. 02, 2021, h. 47

observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian skor antara *pre-test* dan *Post-tests* signifikan 5% dengan 16 orang. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka media celemek cerita berpengaruh terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal Cabang Locoret Nganjuk.¹⁴ Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pada metode yang digunakan, pada usia anak dan titik fokus perkembangannya. Judul dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun.

Dalam hal ini dari beberapa kajian terdahulu yang membahas tentang media celemek, maka dalam penelitian ini ingin mencoba mengkaji dan membahas lebih lanjut tentang media pembelajaran yaitu media celemek hitung yang diberi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan pengenalan konsep bilangan pada usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, dalam penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk media yang telah dimodifikasi sehingga menjadi sebuah media celemek hitung yang akan menunjukkan kelayakan terhadap penggunaannya sebagai media yang layak digunakan dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak.

Penggunaan sebuah media dalam kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini sangat penting, karena dalam tahapan usia 5-6 tahun ini anak merupakan dalam tahapan masa konkrit atau dengan sesuatu yang nyata. Piaget dalam Sutardjo mengatakan perkembangan kognitif pada tahap Pra Operasional (Usia 2-7 tahun).

¹⁴Betti Juariyah, "Pengaruh Media Celemek Cerita Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal Cabang Locoret Nganjuk", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Teratai*, Vol. 6, No. 3, 2017, Universitas Negeri Suarabaya, h. 1

Pada tahap ini anak sudah dapat memahami dengan menggunakan tanda-tanda dan simbol secara realitas di lingkungan.¹⁵

Penggunaan media celemek hitung dalam pengenalan konsep bilangan ini, bukan hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga dapat mengembangkan sosial emosional dan mental anak. Dalam proses pelaksanaannya tahapan pelaksanaan yaitu menyebut bilangan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan.

Dari hasil Observasi di RA. AL-IHSAN yang telah dilakukan bahwasannya media celemek hitung belum pernah digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu dalam penelitian ini mencoba mengembangkan media celemek hitung sebagai media yang layak digunakan dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan.

Berdasarkan kebutuhan media dan keunggulan dari media celemek hitung ini untuk mengenal konsep bilangan pada usia 5-6 tahun, maka penulis tertarik untuk memberikan solusi dalam memecahkan masalah mengenai pembelajaran dalam pengenalan konsep bilangan pada anak dengan pengembangan sebuah media celemek hitung sebagai media yang layak digunakan dalam proses pembelajaran bagi anak, oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan”**.

¹⁵Sutarjo Adisusilo, *Perkembangan Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pes, 2013), h. 12

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana kelayakan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan?
3. Bagaimana penerimaan anak terhadap penggunaan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui penerimaan anak terhadap penggunaan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat memberikan kepada beberapa pihak yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan wawasan tentang pengembangan sebuah media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambahkan pengetahuan, memperkaya ilmu serta dapat pengalaman langsung tentang bagaimana cara mengembangkan dan menghasilkan sebuah media untuk pengenalan mengenal konsep bilangan pada anak melalui metode bermain. Kemudian juga menjadikan pertimbangan penulis dalam hal penggunaan celemek hitung ini sebagai media yang layak digunakan.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan tentang cara memberikan pemahaman pada anak dalam mengenal konsep bilangan, dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran

c. Bagi Anak

Diharapkan dapat memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, aktif, menarik, dan kreatif melalui pengalaman langsung dengan

metode bermain yaitu dengan penggunaan media celemek hitung. Memiliki rasa minat yang tinggi, serta dapat memahami dengan mudah dalam mengenal konsep bilangan.

d. Bagi Sekolah

Memberikan alat pembelajaran sebagai bahan ajar dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk anak usia 5-6 tahun dan dapat digunakan pada pembelajaran mengenal konsep bilangan.

E. Definisi Operasional

1. Media Celemek Hitung

Media merupakan kata jamak dari kata medium yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima. Menurut Ibrahim, dkk dalam Usep Kustiawan, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian minat, pikiran dan perasaan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, celemek adalah kain penutup baju dari dada sampai ke lutut sebagai alat untuk menjaga kebersihan, alat ini dipakai pada waktu memasak, membersihkan rumah dan lain sebagainya.¹⁷ Sedangkan pengertian hitung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membilang, menjumlah, mengurangi, membagi dan lain sebagainya.¹⁸

¹⁶ Usep Kurniawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak usia Dini*, (Malang, Gunung Samudera, 2016), h. 5

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 202

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga...*, h. 405

Menurut Novalita media celemek hitung adalah kain yang menutupi badan dari dada ke lutut yang digunakan oleh guru dalam kegiatan berhitung anak dengan memperkenalkan simbol angka dan pemahaman bilangan melalui benda-benda yang penggunaannya dapat dilepas dan dipasang.¹⁹

Media celemek hitung dalam penelitian ini adalah sebuah alat permainan edukasi yang dirancang secara khusus untuk edukasi untuk melatih anak dalam mengenal konsep bilangan. Media ini dirancang seperti bentuk celemek yang terbuat dari kain flanel dan dihiasi dengan buah angka, dan permainan celemek hitung ini dilakukan dengan cara melepaskan dan memasang kembali secara berulang-ulang yang dapat dimainkan oleh 2 orang anak secara bergantian sesuai dengan perintah.

2. Konsep Bilangan

Konsep bilangan adalah sebuah pemikiran manusia tentang perhitungan angka atau banyaknya suatu benda.²⁰ Dalam hal yang sama Taopik, dkk juga mengatakan bahwa bilangan merupakan suatu konsep matematika yang terdiri dari nama, urutan, lambang dan jumlah.²¹

Adapun konsep bilangan dalam penelitian ini adalah pada anak usia 5-6 tahun adalag menyebutkan lambang bilangan, mengenal simbol, mengurutkan bilangan, dan mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan serta konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana.

¹⁹ Novalita Dwi Ambarani, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Celemek Hitung di TK Pulomerak Cilegon Banten", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan PAUD*, Vol. 3, no.2, 2016, h.130

²⁰ Saleh Andri, "Belajar Matematika Selezat Kue Coklat", (Jakarta:Tran Media, 2009), h. 103

²¹Taopik, dkk, "Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui *Flash Card*", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Agepedia*, Vol. 02, No. 1, 2017, h. 121.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Celemek Hitung

1. Media

a. Pengertian Media

Menurut Heinich dalam Azhar media merupakan alat yang dapat menyalurkan informasi. Media berasal dari bahasa latin *medius*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yaitu sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).¹ Dalam hal yang sama Dadan Djuanda dalam Guslianda mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta dapat menarik perhatian anak dalam proses belajar.² Gagne dalam Arief S. Sadiman mengatakan bahwa media merupakan dapat merangsang pikiran dan minat belajar anak.³

Assocition For Education an Communication Tecnology (AECT) menjelaskan bahwa media merupakan segala jenis yang digunakan dalam proses penyebaran informasi. Sedangkan *National Education Assosiation* (NEA) juga mendefinisikan bahwa media sebagai benda yang dapat dilihat, didengar, dibaca atau didiskusikan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat mempengaruhi efektivitas program pendidikan.⁴

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 3

² Guslianda, dkk, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), h. 2

³Arief S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 6

⁴ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan , *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 1

Media pembelajaran dapat menuntun dan mengarahkan anak untuk memperoleh pengalaman belajar, pengalaman tersebut diperoleh tergantung adanya interaksi anak dengan media dan juga berguna bagi guru dalam membantu tugas kependidikannya. Media pembelajaran merupakan alat atau bahan ajar yang mempunyai peran yang penting dan membawa dampak positif dalam terlaksananya proses suatu pembelajaran. Proses pembelajaran lebih terarah dan dapat membawa manfaat bagi pelaksananya yaitu guru dan peserta didik, karena adanya responsif atau terjadinya umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mencapai tujuan dan pembelajaran lebih optimal.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan sebagai penyampaian informasi yang dapat merangsang pikiran dan minat belajar anak sehingga dapat mencapai tujuan yang dicapai.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga sebagai sarana untuk mengkonkritkan materi pembelajaran dan merangsang serta menarik minat anak untuk belajar. Seiring berkembangnya zaman, perkembangan teknologi semakin maju dimana dunia pendidikan juga mulai mengikuti seperti media pembelajaran yang semakin baik, terampil, dan bermacam-macam jenis. Ada tiga jenis media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini antara lain:

⁵Guslianda, dkk, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), h.1-3

a. Media Visual

media yang dapat digunakan dan cara penyampaian pesannya dapat dilihat langsung. Dalam pembelajaran anak usia dini, Jenis media ini yang paling tepat dan sering digunakan karena dapat memberikan pembelajaran yang konkrit pada anak.

b. Media Audio

Jenis media ini cara penyampaian pesannya melalui audio atau hanya dapat di dengar saja, adapun pembelajaran yang dapat diberikan seperti pemutaran lagu-lagu anak yang berkaitan materi-materi atau tema pembelajaran yang berkaitan di sekolah.

c. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang digunakan secara kombinasi atau campuran antara media audio visual dengan media visual, dimana cara penyampaian pesannya dapat dilihat dan di dengar. Jenis media ini dapat memberikan penyampaian materi pembelajaran lebih lengkap dan sangat konkrit, sehingga hasilnya lebih optimal.⁶

c. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Pendidikan Anak Usia Dini dalam proses belajarnya, dimana anak dalam tahap pengenalan dan ingin tahu tentang lingkungan sekitarnya dan pada masa ini juga merupakan tahap anak untuk mengenal ilmu. Saat ini beberapa sekolah masih menggunakan cara lama seperti menjelaskan di papan tulis, baca

⁶Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h.14

buku, sehingga menyebabkan anak mudah bosan. Oleh karena itu untuk membuat lebih menarik maka adanya penggunaan media dalam pembelajaran.

Usep Kustiawan menyebutkan ada beberapa landasan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu:⁷

- a. Landasan Filosofis, yaitu penggunaan media agar tidak menghilangkan hubungan interaksi sosial dalam proses pembelajaran antara guru dan anak, dan juga tidak terlepas dari peran guru cara memanfaatkannya.
- b. Landasan Psikologis, yaitu belajar bagi manusia merupakan proses yang kompleks dan unik, melalui persepsi dan berjenjang dari konkrit ke abstrak. Pakar Psikologi Jerome Bruner berpendapat dimana dalam proses pembelajaran adanya tahapan-tahapan mulai dari pengalaman langsung ke tahap belajar yang abstrak atau gambaran.
- c. Landasan Teknologis, yaitu sebagaimana yang dijelaskan penggunaan media mempunyai tujuan dan manfaat dalam proses pembelajaran yaitu dapat memudahkan dan meringankan tugas guru dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
- d. Landasan Empiris, yaitu adanya perbedaan hasil dalam proses pembelajaran pada anak yang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dengan anak yang tidak menggunakan media

⁷ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), h. 9-11

bervariasi yang diberikan oleh guru, dimana anak yang menggunakan media bervariasi hasil belajarnya akan lebih tinggi.

Maka dari itu perlunya penggunaan media bervariasi di sekolah.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran seperti memperjelas pemahaman anak terhadap materi pembelajaran, mengarahkan pengertian yang abstrak ke pengertian yang konkrit, dapat mengatasi sikap pasif anak, dapat memberikan variasi dalam proses belajar mengajar, pembelajaran lebih menarik, menumbuhkan motivasi belajar anak, waktu pembelajaran yang diperlukan lama, akan dapat dipersingkat, dan untuk mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar.⁸

Berdasarkan uraian diatas maka dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu metode atau teknik yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi, membantu memperjelas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi anak dalam mengikuti proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar anak. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat digunakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Selain itu penggunaan media juga memberikan kemudahan dan kelancaran bagi guru dalam mengajar, sehingga pembelajaran akan berpusat pada anak dan memperoleh pengalaman langsung dengan mengamati dan berinteraksi.

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, dibutuhkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru untuk dapat

⁸Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), h. 11

melakukannya dengan tepat, sehingga media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Pada dasarnya pertimbangan untuk suatu media sangatlah sederhana yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang di inginkan.⁹

Menurut pendapat Sadiman, bila media tersebut sesuai gunakanlah, dan yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana ukuran atau kriteria kesesuaian tersebut. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik anak dan sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak dan seterusnya), keadaan lingkungan, kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya harus diterjemahkan dalam kriteria keputusan pemilihan.¹⁰

Sari, dkk juga mengemukakan bahwa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yang dikenal dengan istilah 5-M, yaitu (1) Mudah, artinya mudah dalam pembuatan dan pemerolehan alat dan bahan, (2) Menarik, yaitu dapat merangsang perhatian anak, baik dari sisi bentuk, warna, maupun isinya, (3) mempan yaitu efektif atau berdayaguna bagi anak dalam memenuhi kebutuhannya, (4) mendorong, yaitu dapat mendorong anak untuk berbuat sesuatu yang positif, dan (5) mustari artinya tepat, sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan tempat pembelajaran.¹¹

Penerapan dari kriteria untuk pemilihan media pembelajaran merupakan patokan yang harus dijadikan pegangan agar dapat menyediakan media

⁹ Zaman Badru dan Eliyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung, UPI, 2010), h. 11

¹⁰ Sadiman, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Pustaka, 2018), h.21

¹¹ Sari, Dkk., "Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Childhood Language Development", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 13. No. 1, 2019, h. 43.

pembelajaran yang tepat. Adapun Konteks pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran tersebut diantaranya:

1. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan anak serta dapat mendukung pembelajaran.
2. Media yang dipilih perlu didasari atas asas manfaat, untuk apa dan mengapa media pembelajaran tersebut.
3. Pemilihan media pembelajaran hendaknya dipilih berposisi ganda, baik dalam sudut pandang pemakai (guru, anak) maupun kepentingan lembaga.
4. Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif, dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, karakteristik anak serta aspek lain yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan.
5. Media pembelajaran hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan antara lain relevansi dengan tujuan, persyaratan fisik, kuat dan tahan lama, sesuai dengan dunia anak, sederhana, terkait dengan aktivitas bermain anak.
6. Pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan keseimbangan koleksi, termasuk media pembelajaran pokok dan bahan penunjang sesuai dengan kurikulum baik untuk kegiatan pembelajaran maupun media pembelajaran penunjang untuk pembinaan bakat, minat, dan keterampilan lainnya.¹²

¹² Sadiman, *Media Pembelajaran Anak Usia Din*, (Jakarta: PT. Pustaka, 2018), h.57-58

Selain itu Rusman juga mengemukakan ada tujuh kriteria yang perlu dilihat dalam memilih media pembelajaran yaitu:

- a. Kesesuaian, artinya media yang dipilih dapat membantu anak untuk mendapatkan pemahaman atau dapat membentuk kompetensi pribadinya.
- b. Objektivitas, pemilihan media harus dilakukan secara objektivitas.
- c. Sasaran program, maksudnya media yang dipilih dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan perkembangan anak, baik dari segi bahasa, warna, simbol, penyajian serta lama penggunaannya.
- d. Tingkat kesulitan, pemilihan media perlu dipertimbangkan tingkat kesulitan dalam penggunaannya.
- e. Kualitas teknis, media yang dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran hendaknya berkualitas tinggi.
- f. Biaya, pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang akan dikeluarkan dibandingkan dengan hasil yang dicapai.¹³

e. Manfaat Media Pembelajaran

Media merupakan suatu yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Suyanto mengatakan bahwa tahapan terbaik dalam perkembangan belajar anak usia dini melalui kehadiran benda-benda konkrit yaitu berupa media pembelajaran.¹⁴ Pada usia ini anak memiliki cara berfikir yang berbeda dengan orang dewasa. Anak lebih suka berimajinasi dan pemikirannya terkadang tidak logis. Hamalik yang dikutip dari Azhar Arsyad

¹³ Rusman, Dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 109

¹⁴ Guslianda, dkk, *Media Pembelajaran...*, h. 5

mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangunkan keinginan dan minat belajar, membangkitkan motivasi dan menginspirasi kegiatan pembelajaran, dan bahkan mampu memberikan dampak positif bagi psikologi pada anak.¹⁵

Menurut Zaman yang dikutip dari Germana Due dan Efrida Ita, ada beberapa manfaat media dalam dunia pendidikan yaitu:

- a. Pesan atau informasi pembelajaran yang diberikan dapat disampaikan dengan jelas, konkrit, menarik dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun secara verbalitas.
- b. Dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera, seperti pada objek yang terlalu besar dapat diganti dengan realita, gambar, video/film dan lain-lain.
- c. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.
- d. Dapat menimbulkan kegairahan dan motivasi belajar.
- e. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan
- f. Memberikan rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa.¹⁶

Oleh karena itu peran media menjadi semakin penting dan mempunyai banyak manfaat dalam pembelajaran anak selain untuk mengantarkan pembelajaran secara menyeluruh juga digunakan untuk memberikan penyampaian

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta raja Grafindo Persada, 2005), h. 15

¹⁶ Germana Due, Efrida Ita., "Pengembangan Media *Apron Hitung* untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak, *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, no. 2, 2019, h. 14

dalam penguatan dan motivasi pada anak, sehingga penggunaan media dalam proses belajar mengajar yang dapat diterima oleh anak sehingga interaksi antara guru dan anak berlangsung dengan baik. Penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan tercapai, namun tantangan bagi guru atau tenaga pendidik adalah mampu memberikan sentuhan pendidikan yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga kemampuan anak berkembang secara optimal.¹⁷

Sebagaimana diungkapkan oleh Kemp dan Dayton yang dikutip dari Azhar Arsyad bahwa penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai manfaat bagi anak seperti penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, pembelajaran bisa lebih menarik, dapat meningkatkan sikap positif bagi anak terhadap apa yang telah dipelajarinya, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori-teori pembelajaran, dapat mempersingkat waktu yang diperlukan, peran guru berubah ke arah yang lebih positif.¹⁸Oleh karena itu guru tanpa media adalah suatu hal yang sulit meningkatkan kualitas pembelajaran, dan peranan guru pun masih tetap diperlukan walaupun semuanya telah merangkum bahan pembelajaran yang diperlukan.

Adapun manfaat atau fungsi media menurut Sadiman dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Memperjelas pemahaman anak terhadap materi pembelajaran.

¹⁷ Nurma Alfitri, Dkk., “Pengaruh Media Apron Hitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Sossok”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 9

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 22

- b. Mengarahkan pengertian yang abstrak ke pengertian yang konkrit dan jelas.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Media mampu memberikan variasi dalam proses belajar mengajar.
- e. Memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran.
- f. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- g. Waktu pembelajaran yang diperlukan lama, akan dapat dipersingkat dengan adanya media pembelajaran.
- h. Untuk mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar.¹⁹

Berdasarkan beberapa manfaat diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya dalam proses pembelajaran media membawa dampak yang positif dan pengaruh terhadap motivasi dan minat belajar anak. Selain itu penggunaan media juga memberikan kemudahan dan kelancaran bagi guru dalam mengajar, sehingga pembelajaran akan berpusat pada anak dan memperoleh pengalaman langsung dengan mengamati dan berinteraksi.

2. Celemek Hitung

a. Pengertian Celemek Hitung

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia celemek diartikan sebuah alat yang digunakan penutup baju pada bagian depan dari badan sampai lutut untuk menjaga kebersihan, yang digunakan digunakan orang-orang ketika memasak,

¹⁹Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), h. 11

membersihkan rumah dan lain-lain.²⁰ Menurut Ramli dan Muhajir, media celemek adalah media pembelajaran yang terbuat dari kain perca.²¹

Menurut Novalitamedia celemek hitung adalah kain yang menutupi badan dari dada ke lutut yang digunakan oleh guru dalam kegiatan berhitung anak dengan memperkenalkan simbol angka dan pemahaman bilangan melalui benda-benda yang penggunaannya dapat dilepas dan dipasang.²² Dalam hal yang sama menurut Jusmiyanti *apron hitung* (celemek hitung) merupakan media atau alat bantu yang diberikan kepada peserta didik agar lebih mudah memahami konsep angka, anak lebih termotivasi untuk belajar berhitung.²³ Sedangkan menurut Madyawati yang dikutip dalam Berlian, media celemek hitung adalah sarana fisik berupa kain penutup baju (celemek) menempel di dada yang digunakan untuk membantu menyampaikan pesan, informasi, serta berhitung dengan cara melatih yang menyenangkan.²⁴

Sejalan dengan beberapa pengertian diatas celemek hitung yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah alat peraga yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan. Celemek hitung terbuat kain flanel yang berukuran 35 cm x 50 cm yang dibentuk

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 202

²¹ Ramli, S.A., & Muhajir, "Efektivitas Media Celemek Ilmu Terhadap Pengembangan Aritmatika Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kota Palopo", *Jurnal Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, No. 2, 2019, h. 146

²² Novalita Dwi Ambarani, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Celemek Hitung di TK Pulomerak Cilegon Banten", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan PAUD*, Vol. 3, no.2, 2016, h.130

²³ Jusmiyanti, Dkk., "Penggunaan media Apron Number dalam Mengenalkan Konsep Bilangan pada Anak di TK Kemala Bhayangkari 1 Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 9, No. 10, 2015, h. 11

²⁴ Berlian Dede, "Pengembangan Media *Apron Hitung* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Dharma Wanita IV Katerban", *Journal OF Chemical Information and Modelling*, Vol. 53, no. 9, 2013, h. 168

seperti celemek yang dihiasi buah angka 1-10 untuk mengenal konsep bilangan yaitu salah satu tahapan perkembangan kognitif sebagai Standar Pencapaian Perkembangan Anak yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak usia Dini.

Dasar pengembangan media celemek hitung ini dilakukan dengan mengkaji dari penelitian-penelitian terdahulu tentang media celemek. Dalam jurnal penelitian Germana Due dan, dkk yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Apron Hitung* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak”. dalam penelitian tersebut media yang dikembangkan dua *apron* berukuran besar dan kecil. *Apron* yang berukuran besar dikenakan pada guru dan *apron* berukuran kecil untuk anak. Dalam tahapan penggunaannya guru meminta anak satu persatu untuk memasang angka *apron* saat guru menyebutkan angka 0-9. Setelah semua anak mampu memasang ulang sesuai petunjuk guru dengan baik, selanjutnya guru mengajak anak untuk bermain ketahap selanjutnya yaitu menghilangkan salah satu angka pada *apron* hitung kemudian meminta anak untuk menyebutkan angka yang hilang tersebut.²⁵

Sedangkan media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media celemek hitung merupakan sebuah metode permainan edukasi yang diberikan untuk merangsang perkembangan kognitif anak salah satunya pada pembelajaran konsep bilangan anak 5-6 tahun ini seperti mengenalkan dan menyebut angka 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk berhitung, mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan dan konsep penjumlahan dan

²⁵Germana Due, Efrida Ita., “Pengembangan Media *Apron Hitung* untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak, *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, no. 2, 2019, h. 25

pengurangan sederhana dengan penggunaan buah angka bentuk buah apel dan jeruk yang ditempel dengan perekat pada celemek dan cara penggunaannya dilepas dan dipasang dan dilakukan oleh dua orang anak secara bergantian.

Menurut Wahyuni yang dikutip dari Nurma Alfitri, Penggunaan media *apron hitung* merupakan salah satu contoh media yang dapat mengoptimalkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun. dengan media celemek hitung ini anak dapat lebih mudah untuk memahami konsep berhitung, lebih termotivasi untuk belajar berhitung, memberikan warna dan cara menarik untuk belajar matematika sehingga anak dapat belajar secara langsung.²⁶ Berikut di bawah ini contoh gambar media celemek hitung yang telah dikembangkan oleh penelitian terdahulu yaitu:



2.1 Gambar Media Celemek Hitung²⁷

²⁶ Nurma Alfitri, Dkk., “Pengaruh Media Apron Hitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Sossok”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 11

²⁷ Germana Due, Efrida Ita., “Pengembangan Media *Apron Hitung* untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak, *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, no. 2, 2019, h. 21

b. Spesifikasi Produk Media Celemek Hitung

Dalam pengembangan produk media celemek hitung yang akan dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Produk ini dibuat dengan bahan utama kain flanel
- 2) Produk ini berukuran 35cm x 50 cm
- 3) Produk ini dibuat dua celemek secara timbal balik tetapi ada perbedaan cara penggunaannya dari dua celemek tersebut.
- 4) Media ini diberikan keterangan judul pada bagian atas dan terdapat kantong buah angka pada bagian belakang.
- 5) Dalam produk ini terdapat bentuk buah apel dan jeruk yang ditempel angka 1-10.
- 6) Materi tentang pengenalan yang berkaitan dengan konsep bilangan yaitu mengenalkan dan menyebut angka 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk berhitung, mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan dan konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Celemek Hitung

Sebuah media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media celemek hitung. Kekurangan dari media celemek ini adalah hanya memerlukan waktu yang sedikit lama dalam pembuatannya. Adapun kelebihan dari media celemek hitung ini dalam penelitiannya adalah bahannya mudah di dapat, mudah diaplikasikan bagi anak usia dini, mudah dibawa-bawa karena media celemek hitung itu melekat pada

tubuh pengguna, media berbentuk konkrit, unik, menarik dan menyenangkan, tidak mudah rusak dan aman, tidak berbahaya bagi anak. Selain itu media celemek hitung tidak hanya mengajarkan pengenalan konsep bilangan tetapi media celemek hitung juga melatih mental dan sosial emosional, dimana anak dimainkan secara berpasangan dan bergantian.²⁸

B. Pengenalan Konsep Bilangan

1. Pengertian Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

Kognitif merupakan aspek perkembangan yang perlu dikembangkan dengan pemberian stimulasi-stimulasi yang baik di Taman Kanak-kanak, karena berkaitan dengan kemampuan berfikir seseorang atau menunjukkan tingkat kecerdasan seseorang. Gardner dalam Yuhastriati berpendapat kecerdasan adalah suatu kemampuan yang paling tinggi untuk dimiliki, agar dapat membantu seseorang dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupannya.²⁹

Menurut Piaget dalam Sutarjomengatakan ada empat tahap dalam perkembangan kognitif yaitu sensorimotor (usia 0-2 tahun), pra operasional (2-7 tahun), operasional konkrit (7-11 tahun) dan operasional formal (usia 11-12 tahun). Usia 5-6 tahun merupakan tahap praoperasional, dimana pada tahap ini kemampuan kognitif anak menggunakan simbol untuk melambangkan objek serta rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitar.³⁰ Pada usia 5-6 tahun ini

²⁸ Yulvia, Sari, *Strategi Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*, (Semarang: Ikip Veteran Press, 2001), h. 70

²⁹ Yuhastriati, dan Dewi Wahyuni, mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Bermain Rancang Bangun Balok di PAUD Al Fatih Kota Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia dini*, Vol. 2, No. 2, 2016, h. 4-5

³⁰ Sutarjo Adisusilo, *Perkembangan Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pes, 2013), h. 12

merupakan masa yang penting dalam tumbuh kembang anak pada aspek perkembangan kognitif. Adapun ciri-ciri intelektual anak usia 4-6 tahun disebut dengan istilah *symbolic function* yang merupakan berkembangnya kemampuan menggunakan sesuatu untuk mempresentasikan sesuatu dengan yang lain seperti menggunakan simbol-simbol dalam melambangkan sesuatu.³¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 137 mencantumkan dalam aspek perkembangan kognitif ada tiga aspek yang dapat dikembangkan pada anak usia 5-6 adalah, (a) belajar dan pemecahan masalah, (b) berfikir logis, (3) berfikir Simbolik, yang mencakup kemampuan mengenal dan menyebut bilangan, menggunakan konsep bilangan.³²

Saleh berpendapat bahwa bilangan adalah sebuah konsep atau pemikiran manusia perhitungan banyaknya suatu benda.³³ Dalam hal yang sama Sriningsih yang dikutip dari Taopik, dkk juga mengatakan bahwa bilangan merupakan suatu konsep matematika yang terdiri dari nama, urutan, lambang dan jumlah.³⁴ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 tahun 2009 yang dikutip dalam Reswita dikatakan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kognitif, dimana anak usia 5-6 tahun yaitu terdiri dari pengenalan konsep-konsep bilangan, seperti menyebutkan lambang bilangan, mengenal simbol, mengurutkan

³¹ Yurisssetiowati, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jawa tengah: Lakeisha, 2021), h.11

³² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (No 137, 2014), h.5

³³ Saleh Andri, "*Belajar Matematika Selezat Kue Coklat*", (Jakarta: Tran Media, 2009), h. 103.

³⁴ Taopik, dkk, "Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui *Flash Card*", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Agopedia*, Vol. 02, No. 1, 2017, h. 121.

bilangan, dan mencocokkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda.³⁵

Sudaryati mengatakan bahwa konsep bilangan merupakan suatu pembelajaran yang penting dikuasaidan dipelajarikarena sebagai dasar untuk anak dalam penguasaan konsep matematika selanjutnya pada jenjang pendidikan berikutnya.³⁶ Pemahaman konsep bilangan pada perlu diberikan sejak dini dengan menggunakan cara yang tepat, pembelajaran ini bukan sekedar mengenalkan saja melainkan anak harus dapat memahami makna atau nilai dari suatu bilangan.³⁷

Pengenalan konsep bilangan atau berhitung adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh anak dimana pembelajaran ini berhubungan dengan mengenal angka dan bilangan serta penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014, juga mencantumkan bahwa dalam pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada konsep bilangan ada tiga indikator yaitu :³⁹

- a. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
- b. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
- c. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

³⁵Reswita, Sri Wahyuni, "Efektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bengkalis", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Lancang Kuning Vol. 9, No. 1, 2018, h. 44

³⁶ Sudaryati, "*Pengenalan Matematika Anak Usia dini*", (Yogyakarta: Universitas Negeri yogyakarta, 2006), h. 1

³⁷ Seefel.C. & Wasik, B. "*Pendidikan Anak Usia Dini*", (Jakarta:PT Indeks, 2008),h. 392.

³⁸ Ariyanti, Zidni Immawan Muslimin, "Efektifitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelas 2 Di Sdn Bulutirto Temanggung", *Jurnal Psikologi*, Yogyakarta:Uin Sunan Kalijaga, 2015, h. 45

³⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan R.I, Nomor 137, Tahun 2014..., h. 6

Mempelajari konsep bilangan tidak hanya berkaitan dengan membilang, menjumlah dan berhitung saja, akan tetapi dalam tahap perkembangan ini anak merupakan masa pra-operasional atau dengan hal yang nyata dimana anak dapat melatih kreativitasnya secara optimal dengan memberikan pengalaman langsung dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti dengan metode bermain.⁴⁰ Oleh karena itu dalam kegiatan pengenalan konsep bilangan ini dapat diberikan dengan benda-benda yang konkrit sehingga anak mudah memahami dari makna atau nilai dari bilangan tersebut.

Jadi, berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bilangan adalah jumlah yang menunjukkan banyaknya suatu benda. Pengenalan konsep bilangan sangat penting diberikan pada anak usia dini karena merupakan sebagai dasar atau modal bagi anak dalam menguasai konsep matematika berikutnya pada pendidikan selanjutnya. Kemudian dalam pengenalan konsep bilangan tidak hanya mengenalkan saja melainkan memberikan pemahaman agar anak dapat mengetahui nilai dari lambang bilangan atau simbol angka.

2. Tahapan Pengenalan Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

Hurlock dalam Susanto berpendapat dalam tahap pengenalan bilangan ini perlu diciptakan kegiatan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, karena dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan anak

⁴⁰ Rudi Gunawan dan Iqlima, "Perbedaan Pengenalan Konsep Bilangan ditinjau dari Kreativitas Berpikir dan Media Pembelajaran Bermain Edugames-ICT dan Permainan Sederhana di RA Jihan Ulfani", *Jurnal Ilmiah Saindikom*, Vo.1 15, No. 3, 2016, h. 152

akan mudah memahami dan lebih mengenal terhadap suatu pembelajaran yang diberikan, sehingga anak memperoleh pengalaman langsung.⁴¹

Tahapan belajar matematika untuk anak usia dini tidak bisa diajarkan secara langsung. Sebelum anak mengenal konsep bilangan dan operasi bilangan, terlebih dahulu anak dapat dilatih dengan anak harus dilatih lebih dengan pemahaman dengan bahasa simbolik yang disebut sebagai abstraksi sederhana (*simple abstraction*), untuk tahapan selanjutnya anak dapat dilatih dengan berpikir simbolik lebih jauh, yang disebut abstraksi reflektif (*reflective abstraction*). Langkah berikutnya ialah mengajari anak menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol bilangan.⁴² Menurut Rahmawati yang dikutip dari Nurma Alfitri, Ada beberapa tahapan dalam pengenalan bilangan yaitu:

- a. Tingkat pemahaman konsep. Dapat memberikan pengalaman langsung dengan bermain menggunakan media atau benda yang nyata/konkrit
- b. Tingkat menghubungkan konsep konkrit dengan lambang bilangan. Setelah pemahaman konsep dapat dikuasai oleh anak, maka terlebih dahulu diberikan pengenalan lambang-lambang bilangan, kemudian diberikan penjelasan tentang hubungan antara konsep bilangan dengan lambang bilangan, hal ini sebuah tugas yang penting bagi guru dalam memberikan kepada dengan cara yang baik.
- c. Tingkat lambang bilangan. Anak diberikan kesempatan untuk menuliskan lambang bilangan atas konsep konkrit yang telah mereka pahami

⁴¹ Ahmad Susanto, "Perkembangan Anak Usia Dini", (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), h. 107

⁴² Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005) h. 160

atau diberikan kesempatan untuk mencocokkan lambang bilangan dengan konsep konkrit.⁴³

Berdasarkan pendapat di atas peneliti simpulkan bahwa dalam pengenalan konsep bilangan dapat diberikan cara yang aktif, kreatif, serta menyenangkan melalui kegiatan bermain, agar memperoleh pengalaman langsung dengan benda konkrit sehingga anak dapat memahami dengan mudah. Kemudian dalam tahapan pengenalan konsep bilangan diberikan dengan cara yang sederhana yang dimulai dengan mengenal bahasa lisan atau simbol, tingkat pemahaman konsep, tingkat menghubungkan konsep konkrit dengan lambang bilangan, dan tingkat lambang bilangan.

3. Prinsip-prinsip Pengajaran Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

Prinsip pengajaran di PAUD dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan, yaitu dengan permainan dapat diberikan secara bertahap, seperti menghitung benda-benda atau pengalaman konkrit seperti dari konsep yang konkrit ke abstrak, mudah ke sukar, dan dengan cara sederhana ke yang lebih kompleks.⁴⁴

Senada dengan itu, Susanto juga mengatakan ada beberapa prinsip yang perlu dipahami dan diterapkan untuk pembelajaran konsep bilangan pada anak usia dini, yaitu dimulai dari menghitung benda pada lingkungan terdekat, yang dimulai dari yang lebih mudah ke yang lebih sukar, dan anak dituntut harus

⁴³ Nurma Alfitri, Dkk., "Pengaruh Media Apron Hitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Sossok", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 10

⁴⁴ Siti Aisyah, *Buku Materi PAUD: Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 8

aktif, dengan cara menyenangkan, rasa yang nyaman serta menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana.⁴⁵

Belajar matematika untuk anak usia dini tidak bisa diajarkan secara langsung. Sebelum anak mengenal konsep bilangan dan operasi bilangan, anak harus dilatih lebih dahulu mengkonstruksi pemahaman dengan bahasa simbolik yang disebut sebagai abstraksi sederhana (*simple abstraction*) yang dikenal pula dengan abstraksi empiris. Kemudian anak dilatih berpikir simbolik lebih jauh, yang disebut abstraksi reflektif (*reflective abstraction*). Langkah berikutnya ialah mengajari anak menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol bilangan.⁴⁶

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengenalan konsep bilangan dengan cara yang mudah dan sederhana seperti:

- a. Berhitung menggunakan jari-jari tangan. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai cara untuk berhitung permulaan.
- b. Berhitung menggunakan metode bernyanyi atau metode bermain. Kegiatan ini anak di ajak untuk berkomunikasi, mengenalkan bilangan dapat dilakukan dengan kegiatan bermain sampai anak mampu menunjukkan pemahamannya tentang angka dan bilangan-bilangan.

⁴⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 102

⁴⁶Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Hikayat, 2005) h.

- c. Menghitung menggunakan benda-benda. Dimana guru dan orang tua dapat melatih dan memberikan stimulasi anak menghitung dengan benda-benda apa saja di lingkungan sekitar.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan pembelajaran konsep pada anak usia dini diberikan secara bertahap yaitu yang dimulai dari tahapan yang mudah menuju ke tahap yang lebih sukar, dan dapat diberikan dengan cara yang menyenangkan agar anak mudah memahami dan Kemudian dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan media yang menarik dan bervariasi agar anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

4. Manfaat Pengenalan Konsep Bilangan Bagi Anak Usia Dini

Pembelajaran mengenal konsep bilangan bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar bagi anak dalam pembelajaran berhitung sehingga memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke pendidikan selanjunya di sekolah dasar. Menurut Siswanto metode bermain dalam pembelajaran matematika mempunyai manfaat bagi anak, dimana melalui bermain anak dapat berpikir secara sistematis dan logis, mampu beradaptasi dan menyesuaikan dengan lingkungannya. Karena dalam kesehariannya juga diperlukan kemampuan dalam berhitung. Kemudian anak dapat diberikan materi yang konkret dengan menggunakan media.⁴⁸

Kemampuan mengenal bilangan merupakan kemampuan dasar yang harus diberikan dan dapat dikuasai oleh anak, karena merupakan hal yang sangat penting bagi anak untuk kehidupan sehari-harinya. Mengetahui konsep bilangan juga

⁴⁷ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini...*, h. 23

⁴⁸ Siswanto, I., *"Mendidik Anak dengan Permainan Kreatif"*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 44

sebagai modal dasar sebagai kesiapan anak untuk mengetahui konsep matematika berikutnya pada pendidikan selanjutnya. Anak mampu berpikir secara logis sejak dini, dan dapat menguasai pemahaman yang berhubungan dengan bilangan seperti dalam mengenal waktu tanggal, dan lain-lain.⁴⁹

Jadi, pembelajaran konsep bilangan ini bukan belajar untuk menuntut anak harus mampu berhitung ketahap yang lebih tinggi bahkan untuk memahami konsep operasi hitungan lainnya. Tetapi disini anak belajar matematika atau bilangan lebih kepada pengajaran pengenalan dan pemahaman dari konsep bilangan, dimana anak akan mengenal bentuk simbol, mengenal makna dari lambang bilangan, mengurutkan bilangan dan lain-lain, sehingga anak mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini yang dibutuhkan dalam pembelajaran adalah proses bukan hasil, anak di tuntut lebih aktif dan kreatif, oleh karena guru harus mempersiapkan metode pembelajaran yang sesuai pada anak.

5. Perkembangan Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Media Celemek Hitung pada Usia 5-6 Tahun

Konsep bilangan merupakan suatu tingkat pencapaian anak dalam perkembangan kognitif. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 137 tahun 2014, dinyatakan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak pada usia 5-6 tahun yaitu pada lingkup perkembangan befikir Simbolik dimana anak sudah mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10,

⁴⁹Sriningsih, “Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini”, (Bandung:Pustaka Sebelas, 2009), h. 22

menggunakan lambang bilangan untuk berhitung, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan atau sudah mampu memahami konsep bilangan.⁵⁰

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong pembaharuan dalam poses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran metode, pendekatan serta teknik adalah suatu hal yang paling utama, yang dapat dikembangkan oleh guru dalam mengajar dan menjadi tugas yang sangat penting dalam membelajarkan anak. Sebagaimana dikatakan oleh Enggen dan Kauchak metode pembelajaran merupakan sebuah pedoman yang berupa petunjuk dalam strategi pembelajaran, pedoman tersebut berupa merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.⁵¹

Media celemek hitung ini dapat dilakukan dengan metode bermain dan metode tanya jawab sesuai dengan karakteristik pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini adalah belajar sambil bermain. Penerapan hal ini dikarenakan lebih tepat dan sesuai dan dapat memberikan pengalaman langsung bagi anak. Peter Kline mengatakan bahwa proses belajar akan berlangsung sangat efektif apabila seseorang berada dalam keadaan yang senang (*fun*).⁵² Oleh karena itu dengan hal ini dapat mendidik anak dengan cara bermain sekaligus mengasah keterampilan dan kemampuannya sehingga anak tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

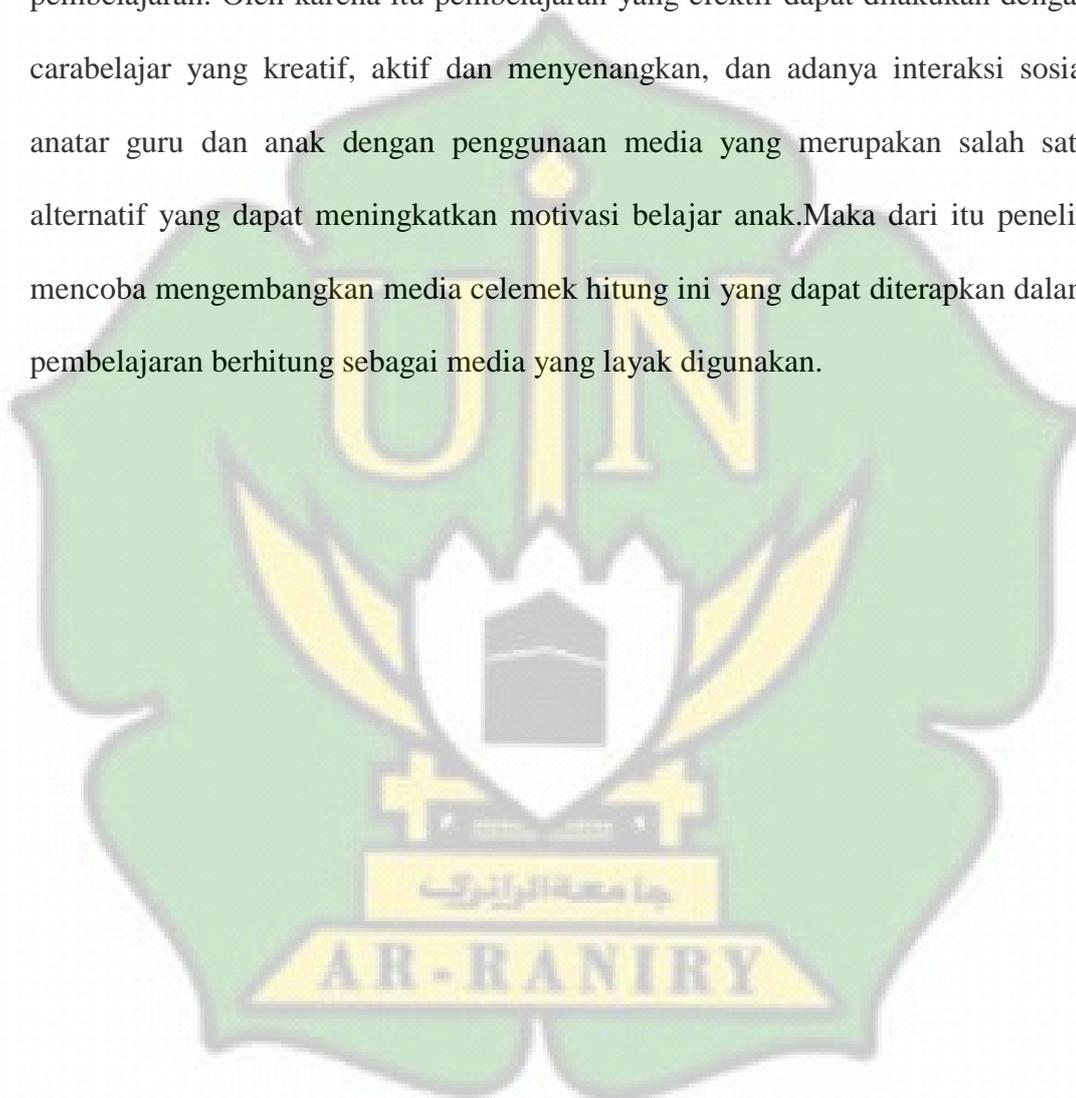
Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini juga tidak terlepas dari usaha guru dalam menstimulasi perkembangan anak terutama dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan. Seluruh potensi anak dapat berkembang

⁵⁰Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan R.I, Nomor 137, Tahun 2014..., h. 6

⁵¹Darmadi, *Asyiknya Belajar Sambil Bermain*, (Lampung: Guepedia, 2018), h.14

⁵²Darmadi, *Asyiknya Belajar Sambil Bermain...*, h. 9

dengan baik apabila guru memberikan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dengan penuh kasih dan sayang, dan tidak bertindak kekerasan atau emosi, anak akan lebih fokus dan gembira dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan carabelajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan, dan adanya interaksi sosial anatar guru dan anak dengan penggunaan media yang merupakan salah satu alternatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Maka dari itu peneliti mencoba mengembangkan media celemek hitung ini yang dapat diterapkan dalam pembelajaran berhitung sebagai media yang layak digunakan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D), Sugiyono mengemukakan penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang akan diuji kelayakan atau keefektifannya pada produk tersebut.¹ Produk penelitian atau pengembangan dalam bidang pendidikan berupa alat peraga, media, model, modul, perangkat pembelajaran dan alat evaluasi. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa sebuah media untuk pengenalan konsep bilangan pada usia 5-6 tahun yang diberi nama “Celemek Hitung”. Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE, model ini sering digunakan untuk melakukan gambaran pendekatan yang sistematis untuk pengembangan instruksional.²

Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan produk yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan Carry untuk merancang sistem pembelajaran. Adapun model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahap pengembangan yang meliputi, (1) Analisis (*Analysis*), (2) perancangan (*Design*), (3) pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), dan (5) Evaluasi (*Evaluation*).³

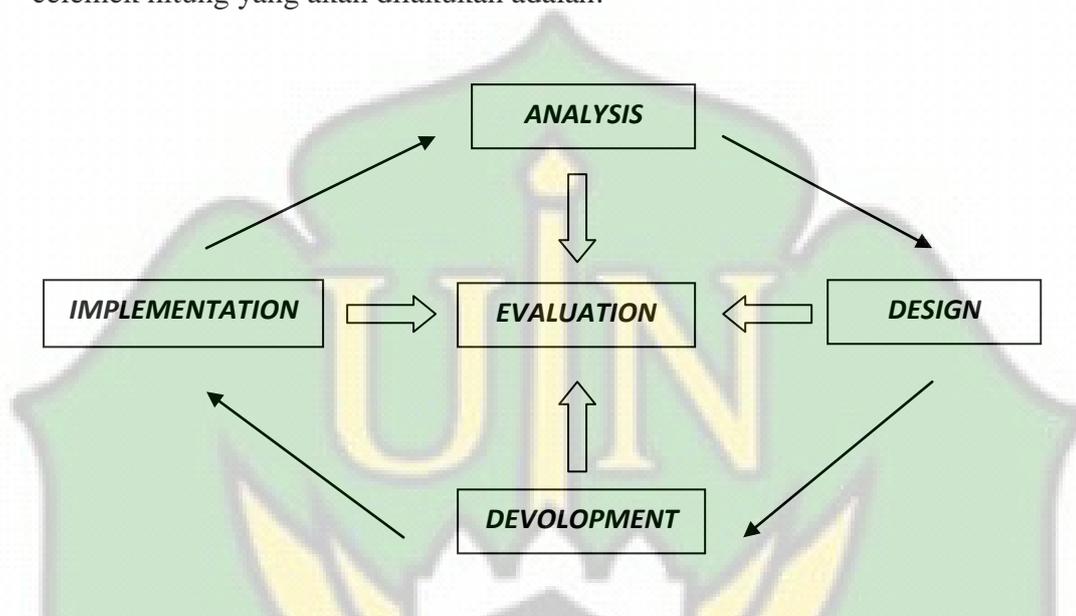
¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan, kuantitatif, kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 407

² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan, kuantitatif, kualitatif, R & D ...*, h. 3

³ Pribadi, B.A, *Model Sistem Pembelajaran*, (jakarta: Dian Rakyat, 2011), h. 45

B. Prosedur Penelitian

Menurut Branch, langkah-langkah dalam pengembangan media pembelajaran dengan model ADDIE. Adapun prosedur pengembangan media celemek hitung yang akan dilakukan adalah:⁴



Gambar 3.1 Bagan Penelitian model ADDIE

1. Tahap Analisis (*Analysis*): yaitu menganalisis berbagai macam kebutuhan anak mulai dari menganalisis masalah-masalah pembelajaran, seperti anak kurang aktif, merasa bosan, dan masalah-masalah lain yang ditemukan di sekolah terkait pembelajaran.
2. Tahap Perancangan (*Design*): Selanjutnya menentukan desain media pembelajaran yang cocok dengan materi dan indikator pembelajaran dan membuat rancangan media celemek hitung yang menarik sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Indeks, 2017), h. 26

3. Tahap pengembangan (*Development*), desain yang sudah dirancang kemudian akan dikembangkan sehingga menjadi sebuah produk, dengan memperhatikan kesesuaian gambar, warna, tulisan dan susunan letak dalam media celemek hitung. Media yang telah disusun lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian kritik dan saran dari dosen pembimbing akan direvisi, setelah direvisi akan dilakukan validasi kepada tim validator yaitu ahli media dan ahli materi. Setelah dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi, produk tersebut direvisi sesuai dengan masukan dari ahli untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Data hasil validasi media dianalisis untuk kemudian diketahui persentase kelayakan sebagai media pembelajaran.
4. Tahap Implementasi (*Implementation*), melakukan uji coba produk media yang akan diujicobakan pada anak kelompok B di RA. AL-IHSAN Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Selanjutnya Media celemek hitung juga akan dinilai kelayakannya oleh guru kelas B di sekolah tersebut.
5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*), pada tahap ini yaitu melihat hasil apakah media celemek hitung yang dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

C. Lokasi Uji Coba

Untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah ini RA. AL-IHSAN

yang berlokasi di Desa Gadang, kemungkiman Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

D. Subjek Penelitian

Menurut Ibnu dalam Alfianika mengemukakan bahwa, populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian⁵. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 32 orang dan 3 orang guru. Nizamuddin dkk, menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian dari anggota kelompok dalam penelitian.⁶ Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan secara acak (*random sampling*).⁷ Pengambilan dengan cara undian dari jumlah populasi yaitu 15 orang anak dan 1 orang guru untuk melaksanakan tahap uji coba kelompok kecil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mendapat data lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi dan wawancara, teknik observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru RA. AL-IHSAN. Teknik observasi dan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya

⁵ Ninit Alfinka, Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: Deepbulish, 2018), h. 97

⁶ Nizamuddin, dkk., Metodologi Penelitian, (Bengkalis-Riau: Publisher, 2001), h. 196

⁷ Ketut Swarjana, Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Dalam Penelitian, (Yogyakarta: CV ANDI, 2022), 98

pengembangan media celemek hitung untuk pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di RA. AL-IHSAN.

2. Angket adalah alat digunakan untuk mengetahui kevalidan pada media yang dikembangkan melalui beberapa butir pertanyaan yang diberi nilai dari responden. Angket yang akan diberikan ada dua jenis yaitu angket validasi media celemek hitung oleh tim validator ahli media dan ahli materi dan angket kelayakan media celemek hitung oleh guru.
3. Dokumentasi, alat yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini yang bertujuan data yang didapatkan nyata dan tidak terjadinya kekeliruan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data agar kegiatan lebih terarah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Angket Validasi Ahli Media dan Materi

Angket validasi media celemek hitung divalidasi oleh 2 orang validator yang merupakan dosen dari Prodi PIAUD, yaitu ibu Faizatul Faridy, M.Pd sebagai validator ahli media untuk menilai dari sisi grafis dan ibu Rani Puspa Juwita, MPd sebagai Validator ahli materi untuk menilai materi pembelajaran yang terkait dengan materi konsep bilangan pada media celemek hitung, guna untuk memperoleh komentar dan saran terhadap media celemek hitung sebelum melakukan tahap uji coba ke sekolah.

Selanjutnya validator memberikan penilaian terhadap media celemek hitung. Setelah angket tersebut dinilai, validator memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan skala penilaian, sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak, dan tidak layak yang terdapat pada lembar angket validasi media. Validator akan memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap butir kelayakan yang terdapat pada lembar validasi media celemek hitung. Angket tersebut diberikan bertujuan agar peneliti memperoleh komentar dan saran serta tingkat kelayakan media yang telah dikembangkan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis dan melakukan perbaikan. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian untuk ahli media dan ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen penilaian Media Celemek Hitung Ahli Materi dan Ahli Media

No	Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian Indikator	Skor Penilaian				
				1	2	3	3	5
1.	Ahli Materi	Aspek Pembelajaran	Kesesuaian media celemek hitung pada tingkat pencapaian anak dalam indikator kurikulum					
			Media celemek hitung dapat mengenal bilangan 1-10					
			Media celemek hitung dapat menggunakan lambang bilangan untuk berhitung 1-10					
			Media celemek hitung dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10					

		Aspek isi	Kejelasan isi materi					
			Kejelasan pemberian informasi pada media celemek hitung					
			Ketepatan isi materi					
			Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan					
2.	Ahli Media	Aspek Penyajian media (Desain)	Kesesuaian bidang ukuran media celemek hitung bagi anak usia 5-6 tahun					
			Kesesuaian ukuran dan warna buah					
			Media celemek praktis dan mudah dibawa					
			Bahan yang digunakan aman dan tidak berbahaya					
			Media celemek hitung dapat digunakan dalam jangka panjang dan tidak mudah rusak					
		Aspek Pengguna	Penggunaan media celemek hitung bertujuan untuk memberikan pengenalan konsep bilangan					
			Penggunaan media celemek hitung layak pada anak usia 5-6 tahun					
			Penggunaan media celemek hitung mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak					
			Penggunaan media celemek hitung mudah digunakan oleh anak					

	Aspek Tampilan (Estetika)	Memberikan keterangan/judul pada media					
		Pemilihan warna menarik pada media celemek hitung					
		Kesesuaian bentuk angka dan buah pada media celemek hitung					
		Kesesuaian media celemek hitung dengan karakteristik anak					

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi,, dalam Jurnal Germana Due, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Apron Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak, Vol.2, No.2 Tahun 2019.⁸

2. Lembar Angket Penilaian Kelayakan Media Oleh Guru

Angket yang disebarakan berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun guna untuk mendapatkan informasi tentang tanggapan guru pada saat uji coba produk terhadap media celemek hitung yang telah dikembangkan oleh peneliti. Masing-masing guru memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dan diberi penilaian dengan memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada setiap butir kelayakan yang terdapat pada lembar kevalidan dengan kriteria penilaian sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak, tidak layak, yang terdapat pada lembar angket validasi media. Lembar angket tersebut dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan media dari guru sebagai berikut:

⁸Germana Due, Efrida Ita., "Pengembangan Media *Apron Hitung* untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak, *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, no. 2, 2019, h. 1

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kelayakan media oleh Guru

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Penyajian tampilan media celemek hitung yang jelas dan menarik					
2.	Kejelasan bentuk buah dan angka yang digunakan pada celemek hitung					
3.	Kemudahan petunjuk dalam menggunakan media celemek hitung					
4.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10					
5.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menggunakan lambang bilangan untuk berhitung 1-10					
6.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10					
7.	Media celemek hitung mudah dimainkan oleh anak					
8.	Penyajian materi pada media celemek hitung sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak pada indikator kurikulum					

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi, Sugiono, dalam buku Trianto, *Pengantar Penelitian pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010)⁹

3. Angket Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Angket ini dilakukan dengan lembar observasi ini kemampuan anak mengenal konsep bilangan melalui media celemek hitung. Lembar obeservasi yang digunakan akan diberikan tanda *Chek list* (\checkmark) pada setiap kategori yang diamati.

⁹Sugiono, dalam buku Trianto, *Pengantar Penelitian pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Tabel 3.3 Lembar Observasi Pengenalan Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Indikator Penilaian Anak	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Anak menyebutkan lambang bilangan 1-10					
2.	Anak mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10					
3.	Anak mengenal simbol tambah					
4.	Anak mengenal simbol kurang					
5.	Anak menggunakan bilangan untuk berhitung penjumlahan					
6.	Anak menggunakan bilangan untuk berhitung pengurangan					

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, No 137, 2014.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dari hasil Penilaian angket dan observasi, yang merupakan hasil penilaian angket, kritik, dan saran dari validator ahli media dan ahli materi, penilaian kelayakan dari guru dan lembar observasi anak pengenalan konsep bilangan melalui media celemek hitung. Proses pengolahan data ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media celemek hitung.

1. Angket Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Hasil penilaian angket digunakan untuk menganalisis kelayakan dari validator terhadap media yang dikembangkan. kemudian akan dihitung dengan nilai rata-rata dari setiap aspek. Rumus untuk menghitung persentase kelayakan dengan skala likert.

$$X = \frac{\sum M}{M_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Persentase skor tiap aspek penilaian

$\sum M$: Jumlah skor setiap aspek penilaian

M_{max} : Skor maksimal setiap aspek penilaian

100 : Bilangan Kostanta¹⁰

Tabel 3.4 Kategori Kelayakan Media Celemek hitung dari Ahli Media dan Ahli Materi

No.	Skor	Skala Penilaian	Kriteria
1	81-100%	5	Sangat Layak
2	61-80%	4	Layak
3	41-60%	3	Cukup Layak
4	20-59%	2	Kurang Layak
5	<20%	1	Tidak Layak

Sumber: Adaptasi Modifikasi dan Rustiyaso dan Tri Wijaya, 2020.

2. Angket Kelayakan Media Dari Guru

Data penilaian guru diperoleh dari hasil pengisian lembar angket guru terhadap kelayakan media celemek hitung. Untuk menganalisis data yang diperoleh menggunakan rumus persentase menurut Arikunto sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka persentase yang dicari

$\sum R$: Jumlah skor dari responden setiap aspek penilaian

N : Skor maksimal setiap aspek penilaian

100 : Bilangan Kostanta¹¹

¹⁰Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah, 2020). h. 158

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 56

Tabel 3.5 Kategori Kelayakan Media Celemek Hitung Oleh Guru

No.	Skor	Skala Penilaian	Kriteria
1	81-100%	5	Sangat Layak
2	61-80%	4	Layak
3	41-60%	3	Cukup Layak
4	20-59%	2	Kurang Layak
5	<20%	1	Tidak Layak

Sumber: Adaptasi Modifikasi dan Rustiyaso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, 2020.

3. Lembar Observasi Pengenalan Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

Lembar ini berisi tentang data indikator pencapaian anak terhadap pembelajaran konsep bilangan melalui penggunaan media celemek hitung dan dipersentasikan dengan menggunakan rumus Sugiono sebagai berikut:¹²

$$P = \frac{\text{skor hasil perolehan}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.6 Kategori Keberhasilan Anak berdasarkan observasi

No.	Skor	Skala Penilaian	Kriteria
1	81-100%	5	Sangat Layak
2	61-80%	4	Layak
3	41-60%	3	Cukup Layak
4	20-59%	2	Kurang Layak
5	<20%	1	Tidak Layak

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi, Tampububolan, S, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014)

¹²Tampububolan, S, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di RA. AL-IHSAN yang bertempat di Jln. Tgk. Salim Mahmud Gampong Gadang Kasik Putih Sekolah ini termasuk kedalam kategori sekolah yang berakreditasi B, dan Memiliki bangunan yang kokoh dan luas.¹ RA. AL-IHSAN memiliki lingkungan yang strategis yaitu berada dekat dengan jalan dan memiliki perkarangan yang luas sehingga tidak terganggu dan berada di lingkungan masyarakat. Lokasi RA. AL-IHSAN berada dalam perkarangan bangunan sekolah MIN 8 Aceh Selatan, sekolah ini sangat cocok untuk proses pembelajaran karena sangat mudah dijangkau oleh masyarakat.

2. Sarana Prasarana Sekolah

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di RA. AL-IHSAN

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas A	1	Ada/Baik
2.	Ruang Kelas B	1	Ada/Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada/Baik
4.	Ruang Dewan Guru	1	Ada/Baik
5.	Halaman	1	Ada/Baik
6.	Kamar Mandi	1	Ada/Baik
7.	Wastafel (tempat cuci tangan)	2	Ada/Baik
8.	Meja/kursi Siswa	60	Ada/Baik

¹Data Profil RA. AL-IHSAN Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

9.	Meja/kursi Guru	8	Ada/Baik
10.	Lemari	3	Ada/Baik
11.	Loker Tas siswa	2	Ada/Baik
12.	Papan Tulis	2	Ada/Baik
13.	<i>Tipe Recorder</i>	1	Ada/Baik
14.	Alat Permainan <i>outdoor/indoor</i>	Banyak	Ada/Baik

Sumber: Data Dokumentasi RA.AL-IHSAN

3. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang berada di RA.AL-IHSAN berjumlah 8 orang guru yang diampu oleh 8 orang guru beserta kepala sekolah. Berikut data-data tenaga pendidik RA. AL-IHSAN

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik di RA. AL-IHSAN

No.	Nama Guru	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1.	Erni Misra, S.Pd.I	Kepala Sekolah/PNS	S1 PGMI
2.	Nartina, S.Pd.I	Guru/PNS	S1 PAI
3.	Linda Musyaibah, A.Ma	Guru/Non PNS	D-2
4.	Miswati Sykura, S.Pd.I	Guru/Non PNS	S1 PAI
5.	Kiswati, S.Pd	Guru/NonPNS	S1 PGSD
6.	Rismawati, A.Ma	Guru/Non PNS	D-2 PGTK
7.	Afnidar, A.Ma	Guru/Non PNS	D-2
8.	Safrina, S.Pd.I	Guru/Non PNS	SI PAI

Sumber: Data Dokumentasi RA.AL-IHSAN

4. Peserta Didik

RA.AL-IHSAN terdiri dari dua kelas yaitu kelompok A dan B. Adapun jumlah keseluruhan anak di RA.AL-IHSAN 52 orang. Berikut data peserta didik di RA. AL-IHSAN

Tabel 4.3 Data Peserta Didik di RA. AL-IHSAN

Kelompok	Anak Lak-laki	Anak Perempuan	Jumlah
A	8	12	20
B	17	15	32
JUMLAH	25	27	52

Sumber: Data Dokumentasi RA.AL-IHSAN

5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu sekolah RA AL-IHSAN pada kelas B yang berlokasi di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil uji coba terhadap kelayakan media celemek hitung yang telah dikembangkan dan direncanakan. Adapun penelitian ini dilakukan selama 4 hari pada tanggal 21-24 bulan januari 2022 .

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan sebuah media yaitu media celemek hitung. Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

1. Tahap Analisis(*Analysis*)

Analisis merupakan tahap awal yang harus dilakukan, pada tahap ini mengkaji permasalahan yang ditemukan di lapangan untuk menganalisis kebutuhan anak. Observasi Penelitian dilakukan di RA. AL-IHSAN, untuk dapat diberikan solusinya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil observasi, menemukan sejumlah masalah dalam mengenal konsep bilangan pada anak. Hal ini terlihat bahwa dalam proses kegiatan belajar masih banyak anak yang belum mampu mengurutkan benda sesuai dengan angka, belum dapat mengklasifikasi benda sesuai dengan dengan lambang bilangan atau jumlah angka, dan belum mampu memahami berhitung secara abstrak.²

Pada umumnya terlihat dari kemampuan anak lebih banyak yang menghafal tetapi tidak mengetahui dan memahami dari makna bilangan tersebut, hal ini disebabkan di sekolah guru sering memberikan pembelajaran pengenalan konsep bilangan dengan cara-cara yang abstrak. Pengenalan konsep bilangan pada anak dapat ditingkatkan jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media yang menarik dan menyenangkan sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Kenyataannya melihat kondisi dilapangan pembelajaran yang diberikan kurang menarik karena guru kurang dalam penggunaan media yang bervariasi. Media yang sering digunakan oleh guru di sekolah dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan berupa media poster angka, papan tulis, dan lembar kerja anak.³

² Observasi di RA. AL-IHSAN Gampong Gadang Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 13-14 Juni 2021

³Observasi di RA. AL-IHSAN Gampong Gadang Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 13-14 Juni 2021

Berdasarkan analisis kebutuhan di RA. AL-IHSAN tersebut, perlu adanya media yang dikembangkan untuk pembelajaran pengenalan konsep bilangan, karena penggunaan media dapat memberikan dampak yang positif sehingga kegiatan pembelajaran lebih terarah, kondusif dan adanya responsif atau umpan balik antara guru dan anak, sehingga akan tercapainya tujuan yang diharapkan dan hasil yang optimal. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 137 juga mencantumkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran juga harus menerapkan kecukupan jumlah dan keragaman jenis bahan ajar serta alat permainan edukatif.⁴

Oleh karena itu berdasarkan kebutuhan dan keunggulan dari media celemek hitung ini dapat mengembangkan media pembelajaran untuk mengenal konsep bilangan pada usia 5-6 tahun. Sebagaimana diungkapkan oleh Sadiman dkk, bahwa merancang atau menciptakan sebuah media pembelajaran hendaknya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak, karena media yang telah dibuat dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh anak.⁵ Dengan adanya media celemek hitung ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam mempelajari konsep bilangan dan layak digunakan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap desain merupakan tahapan yang kedua dalam prosedur pengembangan. Pada tahap ini mengacu pada pemilihan bahan, warna media celemek hitung serta penyesuaian tingkat pencapaian anak dalam indikator

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (No 137, 2014), h.7

⁵A,S Raharjo Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 40

kurikulum sehingga menjadi media yang layak dan menyenangkan bagi anak dalam mempelajari konsep bilangan. Menurut Sadiman dkk, bahwa dalam pembuatan sebuah media hendaknya dilakukan dengan persiapan dan perencanaan yang diteliti. Dalam pembuatan media celemek hitung dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana pembuatan media celemek hitung berdasarkan indikator tingkat pencapaian perkembangan anak pada materi konsep bilangan.
2. Pengumpulan alat dan bahan dalam pembuatan celemek hitung.
3. Membuat rancangan media celemek hitung mulai dari ukuran, pemilihan warna, bentuk buah dan angka dan lain-lain.

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, selanjutnya melakukan rancangan awal terhadap media celemek hitung yang akan dikembangkan, pada tahap ini alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut. Alat: Gunting, penggaris, Pensil/twinpen, Jarum dan Mancis. Bahan: kain flnel, kain pita, kain perca, benang, lem lilin, perekat, resleting, double tipe dan kapas/busa. Berikut gambar alat dan bahan media celemek hitung.



Gambar 4.1 Alat dan Bahan Media Celemek Hitung

Adapun rancangan awal media celemek hitung adalah dengan menggunakan kain flanel yang berukuran 35 cm x 50 cm, dengan hiasan bentuk buah jeruk dan apel serta angka 1-10. Media ini berbentuk celemek pada umumnya dan memuat materi tentang konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Berikut langkah-langkah pembuatan celemek hitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4Langkah-Langkah Pembuatan Media Celemek Hitung

NO.	Keterangan	Gambar
1.	siapkan pola celemek dengan ukuran 35 cm x 50 cm selanjutnya jahit pinggiran celemek dengan kain pita	
2.	Kemudian membuat kantong buah dengan menggunakan kain perca dan resleting, kemudian membuat tali pengikatnya dengan menggunakan kain pita	

3.	<p>Selanjutnya membuat judul/keterangan pada media dengan tulisan “Celemek Hitung” yang terbuat dari kain flanel. Kemudian membuat titik letak dengan menggunakan perekat yang dijahit pada kain.</p>	
4.	<p>Membuat pola bentuk buah-buahan apel dan jeruk,.</p>	
5.	<p>Proses penjahitan bentuk buah, kemudian dimasukkan dakron/busa kedalamnya agar dapat membentuk buah seutuhnya</p>	 



Gambar 4.2 desain produk awal media celemek hitung sebelum validasi

Selanjutnya pada tahap desain ini juga melakukan penyusunan instrumen penilaian sebelum melakukan konsultasi kepada validator ahli media dan ahli materi untuk memperoleh masukan dan saran terhadap produk media celemek hitung yang telah dikembangkan melalui pengisian angket validasi, agar menjadi media yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat menarik

dan mampu menumbuhkan minat belajar anak khususnya dalam mempelajari pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini desain produk awal sudah selesai. Selanjutnya tim validator akan melakukan validasi terhadap produk media celemek hitung. Validasi bertujuan untuk memperoleh masukan dan saran dari tim validator agar mengetahui kelayakannya sebelum melanjutkan tahap implementasikan ke sekolah RA.AL-IHSAN. Proses validasi akan dilakukan oleh dua validator, yaitu validator ahli media dan validator ahli materi.

a. Validasi Ahli

1. Validasi ahli media

Adapun aspek-aspek yang dinilai oleh validator ahli media pada media celemek hitung adalah aspek penyajian media (Desain), aspek pengguna, dan aspek tampilan (Estetika). Pada tahap ini memberikan lembar angket validasi untuk penilaian kelayakan media yang diberikan kepada ibu Faizatul Faridy M.Pd, sebagai validator ahli media untuk dapat memberikan saran dan masukan terhadap media yang telah dikembangkan sebelum melanjutkan tahap implementasikan ke sekolah. Hasil penilaian dari ahli media terhadap media celemek hitung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian	Kategori
1.	Aspek penyajian media (Desain)	Kesesuaian bidang ukuran media celemek hitung bagi anak usia 5-6 tahun	5	Sangat Layak
		Kesesuaian ukuran warna buah	5	Sangat Layak
		Media celemek hitung praktis dan mudah dibawa	4	Layak
		Bahan yang digunakan aman dan tidak berbahaya	4	Layak
		Media celemek hitung dapat digunakan dalam jangka panjang dan tidak mudah rusak	3	Cukup Layak
2.	Aspek Pengguna	Penggunaan media celemek hitung bertujuan untuk memberikan pengenalan konsep bilangan	5	Sangat Layak
		Penggunaan media celemek hitung layak pada anak usia 5-6 tahun	4	Layak
		Penggunaan media celemek hitung dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak	4	Layak
		Penggunaan media celemek hitung mudah digunakan oleh anak	4	Layak
3.	Aspek Tampilan (Estetika)	Memberikan keterangan/judul pada media	5	Sangat Layak
		Pemilihan warna menarik pada media celemek hitung	4	Layak
		Kesesuaian bentuk angka dan buah pada media celemek hitung	4	Sangat Layak

	Kesesuaian media celemek hitung dengan karakteristik anak	4	Sangat Layak
Jumlah Skor		55	
Jumlah Skor maksimum		65	
Persentase		100%	
Total Skala Penilaian		$X = \frac{\sum M}{M_{max}} \times 100\%$ $X = \frac{55}{65} \times 100\%$ $X = 0,84 \times 100\%$ $X = 84\%$	
Kategori aspek penilaian		Sangat Layak	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kelayakan Media dari Ahli Media

Berdasarkan validasi dari validator ahli media yang telah diperoleh yaitu 84%. Sesuai dengan tabel kategori penilaian menunjukkan bahwa media celemek hitung “Sangat Layak” digunakan.

2. Validasi Ahli Materi

Adapun aspek-aspek yang dinilai oleh validator ahli materi pada media celemek hitung adalah aspek pembelajaran dan aspek isi atau kesesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik anak berupa kesesuaian materi pada media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan dengan memberikan lembar angket validasi untuk penilaian kesesuaian materi pada media tersebut kepada ibu Rani Puspa Juwita M.Pd, sebagai validator ahli materi untuk dapat memberikan saran dan masukan terhadap materi pembelajaran yang telah dikembangkan sebelum melanjutkan tahap implementasi ke sekolah.

Berikut Hasil penilaian ahli materi terhadap media celemek hitung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian	Kategori
1.	Aspek Pembelajaran	Kesesuaian media celemek hitung pada tingkat pencapaian anak dalam indikator kurikulum	3	Cukup Layak
		Media celemek hitung dapat mengenal bilangan 1-10	5	Sangat Layak
		Media celemek hitung dapat menggunakan lambang bilangan untuk berhitung 1-10	4	Layak
		Media celemek hitung dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10	5	Sangat Layak
2.	Aspek Isi	Kejelasan isi materi	3	Cukup Layak
		Kejelasan pemberian informasi pada media celemek hitung	4	Layak
		Ketepatan isi materi	3	Cukup Layak
		Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan	3	Cukup Layak
Jumlah Skor			30	
Jumlah Skor maksimum			40	
Persentase			100%	
Total Skala Penilaian			$X = \frac{\sum M}{M_{max}} \times 100\%$ $X = \frac{30}{40} \times 100\%$ $X = 0,75 \times 100\%$ $X = 75\%$	

Kategori Aspek Penilaian	Layak
--------------------------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kelayakan Media dari Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi dari validator ahli materi yang telah diperoleh yaitu 75%. Sesuai dengan tabel kategori penilaian menunjukkan bahwa media celemek hitung “Layak” digunakan.

b. Revisi Produk

Tahap ini melakukan revisi produk media celemek hitung untuk pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan materi, dilakukan revisi atau perbaikan produk sesuai dengan saran dan masukan dari tim validator sebagai acuan. Revisi produk media celemek hitung adalah sebagai berikut:

1) Ahli Media

Setelah dilakukan penilaian media celemek hitung dari validator ahli media, kemudian mendapatkan saran dan masukan dari validator ahli media. Berikut saran dan komentar pada saat melakukan konsultasi dengan ahli media dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Komentar dan Saran dari Ahli Media terhadap Media Celemek Hitung

Validator	Komentar dan Saran	
	Konsultasi I	Konsultasi II
Faizatul Faridy, M.Pd	Sesuai dengan indikator di Permendikbud No.137 tahun 2014, kemudian penambahan angka dan konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana	Media celemek hitung sudah bisa untuk digunakan

Berdasarkan tabel di atas, validator menjelaskan bahwa di dalam desain produk awal belum memunculkan pada indikator yang kedua yaitu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung. Pada indikator tersebut di dalamnya dapat menampilkan konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana, yaitu dengan membuat simbol tambah (+), kurang (-), dan sama dengan (=) serta penambahan angka-angka yang sama pada bentuk buahjeruk dan apel dengan menyesuaikan warna buahan yang telah dibuat sebelumnya.

Oleh karena itu, berdasarkan saran dan masukan dari ahli media tersebut, maka tahap ini melakukan perbaikan dengan penambahan untuk media celemek yang awalnya hanya ada satu sehingga menjadi dua celemek, membuat simbol tambah (+), kurang (-), dan sama dengan (=) serta penambahan untuk angka yang sama (angka 1-5) yaitu pada bentuk buah jeruk dan apel yang berukuran besar dan penambahan untuk bentuk buah yang berukuran kecil, yang awalnya hanya 5 bentuk buah jeruk dan 5 bentuk buah apel sehingga menjadi 10 bentuk buah jeruk dan 10 bentuk buah apel.

Tabel 4.8 Revisi Produk Media Celemek Hitung

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		<p>Media celemek di tambah menjadi dua buah. Pada awalnya hanya menggunakan satu media. Kemudian media tersebut akan disatukan menggunakan perekat double tip.</p>

		<p>Penambahan buah angka yang sama, seperti angka 1 sebanyak 2 buah, dan seterusnya sampai angka 5. Yang sebelumnya hanya angka 1-10.</p>
		<p>Penambahan bentuk buah jeruk dan apel yang berukuran kecil yang sebelumnya hanya menggunakan masing-masing 5 bentuk buah jeruk dan apel</p>
		<p>Penambahan simbol tambah (+), kurang (-) dan sama dengan (=), yang sebelumnya tidak ada.</p>

2) Ahli Materi

Setelah dilakukan penilaian media celemek hitung dari validator ahli materi, juga mendapatkan saran dan masukan dari validator ahli materi. Berikut saran dan komentar pada saat melakukan konsultasi dengan ahli materi dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Komentar dan Saran dari Ahli Materi terhadap Materi Media Celemek Hitung

Validator	Komentar dan Saran	
	Konsultasi I	Konsultasi II
Rani Puspa Juwita, M.Pd	Materi pada media celemek hitung di indikator kedua (menggunakan lambang bilangan untuk berhitung) belum terlihat. Kemudian warna pada keterangan judul/nama media kurang menarik.	Media celemek hitung sudah bisa untuk digunakan

Berdasarkan tabel tersebut, komentar dan saran dari ahli materi perlu melakukan perbaikan. Pertama, pada indikator yang kedua yaitu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung belum menampilkan dalam media, dimana komentar saran tersebut juga sangat berkaitan dengan masukan dari ahli media. Perbaikan tersebut yaitu membuat materi tentang penjumlahan dan pengurangan sederhana pada media celemek hitung.

Kedua, pada keterangan judul/nama media “CELEMEK HITUNG” pada awalnya berwarna hijau. Komentar dan masukan ahli materi warna terlalu gelap kurang menarik karena untuk *background* pada media berwarna biru sehingga

nama/judul media tidak menonjol dan kurang menarik. Oleh karena itu nama media diganti dengan memilih warna merah muda (pink) agar lebih mencolok.

Tabel 4.10 Media celemek hitung sebelum dan sesudah validasi

Media celemek hitung sebelum direvisi	Media celemek hitung sesudah direvisi
<p>a. Kegiatan 1: Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p> 	<p>a. Kegiatan 1: Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p> 
<p>b. Kegiatan 2: Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan</p>  	<p>b. Kegiatan 2: Menggunakan lambang bilangan untuk berhitung</p>  

- c. Kegiatan 3:
Mencocokkan bilangan dengan
lambang bilangan



4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini merupakan setelah melakukan proses revisi produk atau lanjutan dari tahap pengembangan, dimana dalam penelitian ini akan dilakukan ujicoba penggunaan media celemek hitung di sekolah RA. AL-IHSAN pada anak kelas B dengan masing-masing sebanyak 15 orang anak. Pada tahap ini anak akan diminta untuk melakukan percobaan dengan menggunakan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan. Berikut hasil penerapan ujicoba di RA. AL-IHSAN penggunaan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada anak kelas B dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Lembar Observasi untuk Pengenalan Konsep Bilangan Menggunakan Media Celemek Hitung di RA. AL-IHSAN

No.	Indikator Penilaian Anak	Skor Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Anak menyebutkan lambang bilangan 1-10	0	0	0	0	15	75
2.	Anak mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10	0	0	5	7	3	58
3.	Anak mengenal simbol tambah (+)	0	0	0	13	2	62
4.	Anak mengenal simbol kurang (-)	0	0	0	10	5	65
5.	Anak menggunakan bilangan untuk berhitung penjumlahan 1-10	0	0	6	5	4	58
6.	Anak menggunakan bilangan untuk berhitung pengurangan 1-10	0	0	7	5	3	56
Jumlah Skor diperoleh							374
Jumlah skor maksimal							450
$P = \frac{\text{skor hasil perolehan}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100 \%$ $P = \frac{374}{450} \times 100 \%$ $P = 0,83 \times 100 \%$ $P = 83\%$							
Kategori Aspek Penilain							Sangat Layak

Sumber: Hasil Pengolahan Data Lembar Observasi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji coba penggunaan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan dapat diterima oleh anak kelas B di RA AL-IHSAN dengan hasil persentase 83%. Maka berdasarkan tabel kategori keberhasilan anak, penggunaan media celemek hitung berada dalam

kategori sangat layak. Oleh karena itu dengan hasil persentase yang diketahui bahwa penggunaan media celemek hitung dapat memberikan pemahaman bagi anak dalam pengenalan konsep bilangan 1-10, seperti mengurutkan bilangan, mencocokkan bilangan serta penggunaan benda dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan.

Selanjutnya, pada saat implementasi ini pada saat bermain kedepan terlihat anak sangat antusias dan senang untuk menggunakan media celemek hitung bahkan sampai rebutan tetapi anak tetap disuruh untuk menunggu giliran sesuai dengan aturan yang telah disampaikan. Anak juga terlihat sangat mudah memahami cara penggunaan media celemek hitung. Hal ini dapat menunjukkan bahwa media celemek hitung dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk belajar mengenal konsep bilangan.

Media celemek hitung ini sesuai dengan karakteristik anak, dimana media ini bisa dipakai langsung oleh anak dan terdapat benda-benda yang bisa dimainkan sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian juga terdapat tiga kegiatan langsung dalam penggunaannya yaitu kegiatan mengurut atau mengenal, menggunakan bilangan untuk berhitung dan mencocokkan bilangan sehingga membuat anak antusias dalam kegiatan pembelajaran. Serta dalam penggunaan dimain dengan dua orang sehingga dapat mengembangkan sosial anak.

Selanjutnya pada tahap ini juga melakukan penelitian terhadap guru kelas B yaitu ibu Miswati Syukra, S.Pd.I untuk melakukan uji coba penggunaan media celemek hitung pada pembelajaran pengenalan konsep bilangan. Setelah uji coba penggunaan media dilakukan, juga melakukan pengisian angket kelayakan

terhadap media celemek hitung. Pemberian angket ini bertujuan untuk melihat kelayakan media celemek hitung. Kelayakan ini akan memberikan nilai terhadap media agar dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan layak untuk digunakan. Adapun hasil penilaian kelayakan media celemek hitung dari guru RA. AL-IHSAN dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Kelayakan Media Celemek Hitung Guru RA. AL-IHSAN

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian	Kategori
1.	Penyajian tampilan media celemek hitung yang jelas dan menarik	4	Layak
2.	Kejelasan bentuk buah dan angka yang digunakan pada media celemek hitung	5	Sangat Layak
3.	Kemudahan petunjuk dalam menggunakan media celemek hitung	5	Sangat Layak
4.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10	4	Layak
5.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menggunakan lambang bilangan untuk berhitung 1-10	3	Cukup Layak
6.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10	4	Layak
7.	Media celemek hitungmu dan dimainkan oleh anak	5	Sangat Layak
8.	Penyajian materi pada media celemek hitung sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak pada indikator kurikulum	4	Layak
Jumlah Skor perolehan		34	
Jumlah Maksimal		40	
Persentase		100%	

Total Skala Penilaian	$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$ $P = \frac{34}{40} \times 100 \%$ $P = \frac{3400}{40}$ $P = 85\%$
Kategori Aspek Penilaian	Sangat Layak

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kelayakan Media dari Guru

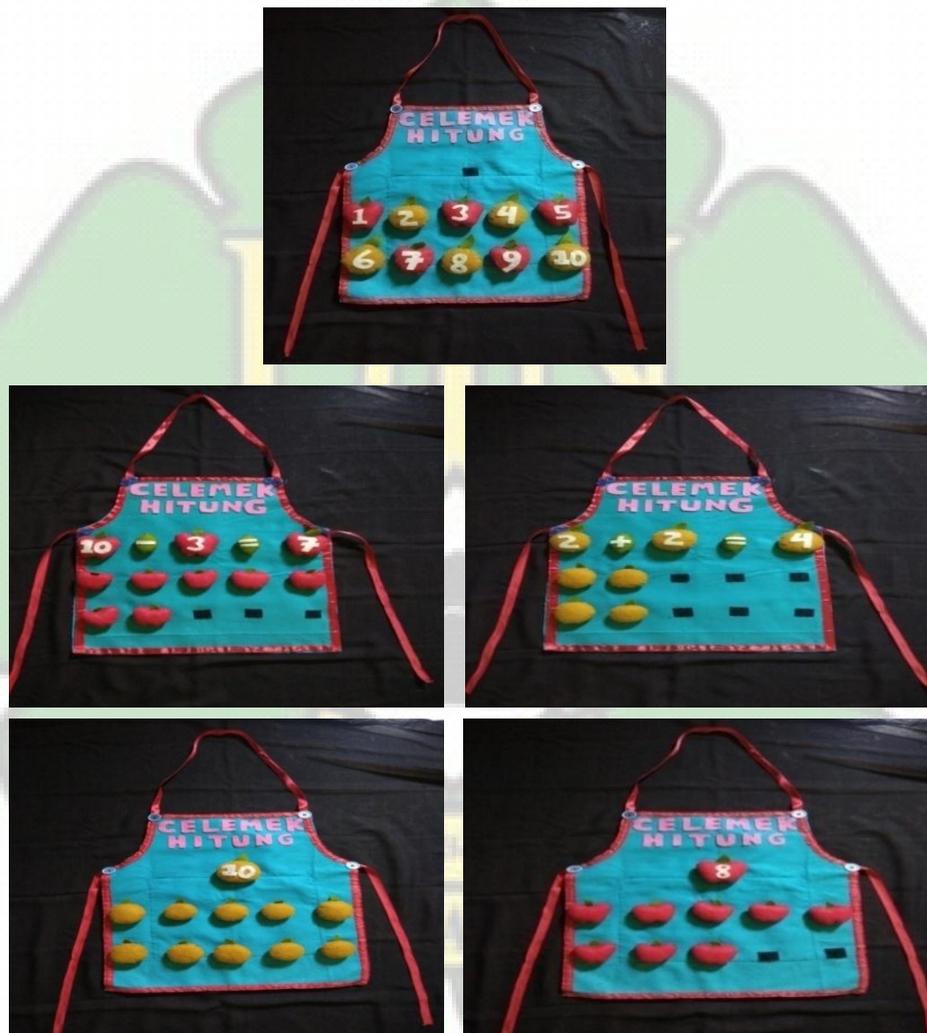
Berdasarkan tabel diatas hasil penilaian guru terhadap kelayakan media celemek hitung dari guru kelas B RA. AL-IHSAN yaitu memperoleh nilai kelayakan sebesar 85%, maka sesuai dengan tabel kategori kelayakan media celemek hitung termasuk pada kategori “sangat layak” untuk digunakan.

5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap ini merupakan tahap terakhir pengembangan model ADDIE, dimana tahap ini merupakan tahap akhir setelah diimplementasikan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun yang diuji cobakan di RA. AL-IHSAN Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. berdasarkan hasil penilaian dari lembar observasi adalah 85% yang masuk dalam kategori sangat layak. Dengan begitu media celemek hitung dapat disimpulkan layak digunakan untuk pengenalan konsep bilangan pada anak sesuai dengan hasil implementasi produk yang dilakukan peneliti.

Pada saat uji coba terlihat anak memiliki respon yang baik dan sangat antusias dalam bermain media celemek hitung, kemudian saat bermain terbukti media dapat mengembangkan pengetahuan tentang pengenalan konsep

bilangan berdasarkan hasil nilai observasi. Kemudian anak mampu memahami langkah-langkah penggunaannya melalui bentuk-bentuk angka yang ada pada media. Kelemahan media celemek hitung adalah media bisa terkena air, akan tetapi jika air terlalu banyak dan mudah berbulu.



Gambar 4. 3 Produk Akhir Media Celemek Hitung Sesudah Validasi

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Celemek Hitung

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan pada tahap analisis telah dijelaskan bahwa dari berbagai macam kebutuhan dan karakteristik anak. Dalam

penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran dengan penyesuaian isi materi yang dimuat di dalamnya sehingga menghasilkan sebuah media yang diberi nama “Celemek Hitung” untuk pembelajaran pengenalan konsep bilangan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, mudah di pahami, sederhana, anak lebih aktif an mampu mengenal konsep bilangan seperti, dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk berhitung dan dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Media celemek hitung merupakan suatu rancangan dan ide yang dibuat serta masukan saran dari dosen pembimbing dan validator dalam mengembangkan sebuah produk media pembelajaran khususnya untuk pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 di di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian R&D (*Research & Development*) dengan model ADDIE yaitu menggunakan lima tahapan. Tahap pertama analisis, yaitu bertujuan untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi dilapangan serta menganalisis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik anak. Adapun kebutuhan yang dimaksud yaitu kurangnya penggunaan media konkrit dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak kurang mendapatkan pemahaman dan terbatas dalam menerima materi pembelajaran khususnya pada pengenalan konsep bilangan yang disampaikan oleh guru.

Tahap kedua desain/perancangan yaitu menentukan desain atau bentuk, ukuran, warna dan lainnya untuk membuat produk media yang telah direncanakan yaitu media celemek hitung. Tahap ketiga pengembangan merupakan tahap

pembuatan media celemek hitung yang akan menjadi satu kesatuan yang utuh serta melakukan penilaian media dengan melakukan validasi. Pemberian lembar angket validasi untuk melakukan penilaian kepada ahli media dan ahli materi untuk memperoleh saran, masukan dan tingkat kelayakan media guna untuk perbaikan dan kesempurnaan media celemek hitung yang dikembangkan agar menjadi produk media yang siap untuk diterapkan.

Tahap keempat implementasi yaitu tahap melakukan penerapan uji coba penerimaan anak terhadap penggunaan media celemek hitung pada anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini dilakukan penerapan uji coba penelitian di sekolah RA. AL-IHSAN yang dilakukan selama empat hari yaitu, pada tanggal 21-24 Januari 2022 dengan jumlah anak sebanyak 15 orang dan 1 orang guru. Pada hari pertama peneliti melakukan uji coba kepada anak kelas B, sebelum dimulai terlebih dahulu menjelaskan cara penggunaan media, dimana respon anak tampak senang dan tertarik untuk bermain kedepan.

Pada saat uji coba media anak saling rebutan tetapi tetap memanggil secara bertahap untuk menunggu giliran. Kemampuan anak dalam menggunakan media celemek hitung sudah mampu memahami konsep bilangan dan mudah memahami cara penggunaannya. Adapun tingkat pemahaman anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media celemek hitung sesuai dengan hasil yang diharapkan dengan hasil penilaian observasi dengan persentase yang diperoleh yaitu 83%, dimana dengan hasil tersebut anak dapat menerima penggunaan media celemek hitung untuk pembelajaran dan termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan.

Kemudian pada hari kedua guru melakukan uji coba penggunaan media celemek hitung kepada anak, dimana tanggapan guru terhadap media sudah baik dan guru terlihat senang dengan adanya media celemek hitung bisa diterapkan yang dalam pembelajaran untuk pengenalan konsep bilangan anak, karena biasanya guru menggunakan poster angka, papan tulis dan lembar kerja anak, sehingga dengan adanya media tersebut anak dapat memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

Pada saat penggunaan uji coba media guru juga terlihat mudah memahami cara penggunaannya, dalam penelitian ini juga diberikan angket kelayakan media pada guru kelas untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah di uji cobakan guna untuk memperoleh tingkat kelayakan media celemek hitung agar menjadi media yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan. Sesuai dengan hasil kelayakan yang diperoleh 85% dan termasuk pada kategori sangat layak. Tahap kelima evaluasi, yaitu melihat hasil akhir dari media celemek hitung pada pembelajaran pengenalan konsep bilangan.

2. Kelayakan Media Celemek Hitung

Pada tahap ini, terlebih dahulu melakukan validasi yaitu dengan memberikan angket penilaian pada masing-masing ahli media dan ahli materi untuk melihat tingkat kelayakan terhadap media yang telah dirancang serta untuk memperoleh saran dan masukan untuk media celemek hitung untuk mengenal konsep bilangan. Berikut hasil penilaiannya sebagai berikut:

a. Ahli Media

Penilaian kelayakan media celemek hitung ini melewati tahap perbaikan sesuai dengan masukan dan saran dari validator. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari ahli media dengan skor penilaian keseluruhan yaitu 84% sesuai dengan tabel kriteria penilaian media celemek hitung termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.

b. Ahli Materi

Muatan materi dari media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan juga melewati tahap perbaikan sesuai dengan masukan dan saran dari validator. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari ahli media dengan skor penilaian keseluruhan yaitu 75% sesuai dengan tabel kriteria penilaian media celemek hitung termasuk kategori layak untuk digunakan.

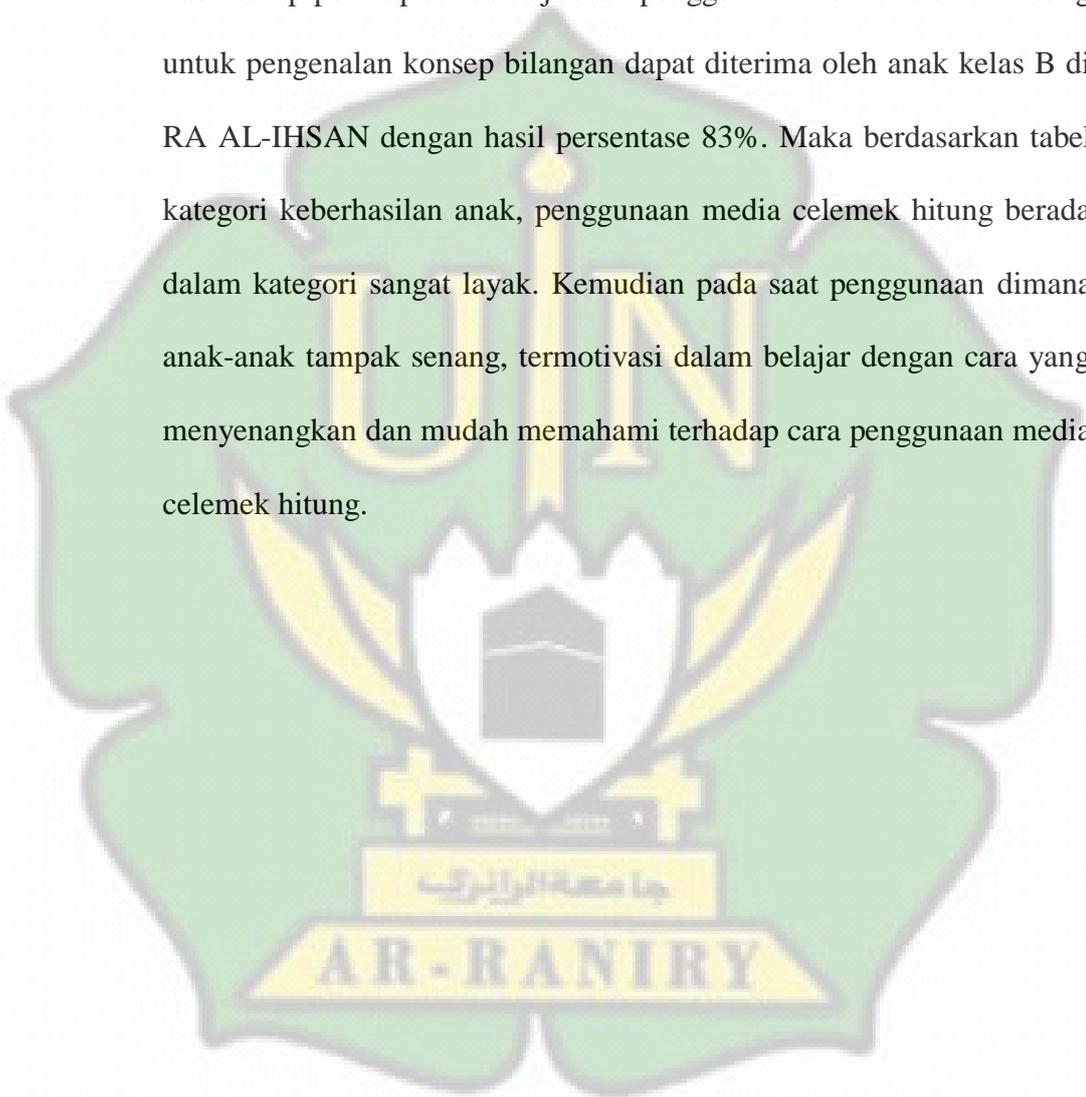
c. Kelayakan Media Oleh Guru

Pada tahap implementasi diberikan angket penilaian kelayakan media celemek hitung kepada guru kelas B RA. AL-IHSAN. Setelah melakukan penerapan uji coba, guru akan memberikan penilaian terhadap media, guna untuk memperoleh tingkat kelayakan media celemek hitung agar media tersebut bisa diterapkan atau digunakan dalam proses pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penilaian tingkat kelayakan media dari guru dengan skor penilaian keseluruhan, dari guru RA. AL-IHSAN

yaitu 85% dan Sesuai dengan tabel kriteria penilaian media celemek hitung termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.

d. Uji coba produk

Pada tahap penerapan hasil uji coba penggunaan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan dapat diterima oleh anak kelas B di RA AL-IHSAN dengan hasil persentase 83%. Maka berdasarkan tabel kategori keberhasilan anak, penggunaan media celemek hitung berada dalam kategori sangat layak. Kemudian pada saat penggunaan dimana anak-anak tampak senang, termotivasi dalam belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah memahami terhadap cara penggunaan media celemek hitung.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis data dan hasil penelitian di RA. AL-IHSAN Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada usia 5-6 tahun yaitu media celemek hitung. Pengembangan media ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*).
2. Kelayakan media celemek hitung dari validator ahli media memperoleh nilai 84%, berdasarkan kriteria penilaian termasuk pada kategori sangat layak. Kemudian ahli materi dengan nilai persentase 75%, Berdasarkan tabel kriteria penilaian termasuk pada kategori layak. Kemudian hasil tingkat kelayakan yang diperoleh dari guru RA. AL-IHSAN sebesar 85% dan termasuk kategori sangat layak.
3. Hasil observasi uji coba penggunaan media celemek hitung menunjukkan anak menerima terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran dimana anak sangat antusias dan senang terhadap penggunaan media celemek hitung dan terlihat adanya peningkatan dalam mengenal konsep bilangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang diperoleh dari anak kelas B yaitu 83%.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian pengembangan media celemek hitung untuk pengenalan konsep bilangan yang dikembangkan masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu dapat memberikan saran. Kemudian saran ini dapat ditujukan antara lain:

1. Bagi guru diharapkan bagi guru dapat menerapkan media celemek hitung dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan 1-10. Kemudian menggunakan media celemek ini atau untuk materi pembelajaran lain yang sesuai dengan aspek perkembangan dan tingkat anak usia dini.
2. Bagi peneliti Media celemek hitung atau media celemek ini diharapkan dapat dikembangkan atau dimodifikasi lebih lanjut berdasarkan kebutuhan dan tingkat usia anak, sehingga media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan anak lebih banyak. Kemudian media celemek ini dapat dikembangkan sesuai dengan aspek perkembangan anak lainnya dan dapat dibuat sesuai dengan materinya seperti untuk pengenalan warna, pengenalan huruf dan lain-lain. Serta dapat diciptakan untuk penggunaan dalam jangka waktu yang panjang dan lebih menarik lagi sehingga media yang dikembangkan atau dihasilkan menjadi sangat berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Perkembangan Nilai Karakter Konktruktivis medan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Afektif*. Jakarta: RajawaliPes.
- Aisyah, Siti. 2010. *Buku Materi PAUD: Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alfinka, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepbulish.
- Allan, Maria. 2021. Pengembangan Media Celemek Pintar (*Smart Apron*) untuk Pembelajaran Mengenal Bentuk Geometri pada Anak kelompok A. *Golden Childhood Education Journal*. Universitas PGRI Ronggowale Tuban. Vol. 2, No.1.
- Andri, Saleh. 2009. *Belajar Matematika Selezat Kue Coklat*. Jakarta: Tran Media.
- Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENADA GROUP.
- Arief S. Sadimandkk. 2007. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar, Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Darmadi. 2018. *Asyiknya Belajar Sambil Bermain*. Lampung: Guepedi.
- Darmawan, Cecep Kustandi. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Data Profil RA. AL-IHSAN Gampong Gadang Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan
- Dede, Berlian. 2013. Pengembangan Media *Apron Hitung* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Dharma Wanita IV Katerban. *Journal OF Chemical Information and Modelling*. Vol. 53, no. 9.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pusataka.

- Dewi, Uci Ratna, dkk. 2021. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiskha*. Vol.9, No.1.
- Dewi, Yuhatriati Wahyuni. 2016. Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Bermain Rancang Bangun Balok di PAUD Al Fatih Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia dini*. Vol. 2, No. 2.
- Efrida, Germana Due. 2019. Pengembangan Media *Apron Hitung* untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak, *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 2.
- Eliyawati, Badru Zaman. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: UPI.
- Fauziatul, Anggi. 2021. Peningkatan Kecerdasan Linguistik pada Anak Usia Dini Melalui Celemek Flanel di TK Al-Amin Lhokseumawe, *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 2.
- Guslianda, dkk. 2018. *Media Pembelajaran*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Hasil Observasi di RA. AL-IHSAN Gampong Gadang Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 13-15 Juni 2021.
- Iqlima, Rudi Gunawan. 2016. Perbedaan Pengenalan Konsep Bilangan ditinjau dari Kreativitas Berpikir dan Media Pembelajaran Bermain Edugames-ICT dan Permainan Sederhana di RA Jihan Ulfani. *Jurnal Ilmiah Saintikom*. Vol.15, No. 3.
- Juariyah, Betti. 2017. Pengaruh Media Celemek Cerita Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal Cabang Locoret Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Teratai*. Universitas Negeri Suarabaya. Vol. 6, No.3.
- Jusmiyanti, dkk. 2015. Penggunaan Media *Apron Number* dalam Mengenalkan Konsep Bilangan pada Anak di TK Kemala Bhayangkari 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 9, No. 10.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kurnia, Guslianda Rita. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.

- Kustiaiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Muhajir, Ramli S.A. 2009. Efektivitas Media CelemekI Ilmu Terhadap Pengembangan Aritmatika Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kota Palopo. *Jurnal Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 5, No. 2.
- Muslimin, Ariyanti Zidni Immawan. 2015. Efektifitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelas 2 di Sdn Bulutirto Temanggung. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.
- Nizamuddin, dkk. 2001. *Metodelogi Penelitian*, Bengkalis-Riau: Publisher.
- Novalita, Dwi Ambarani. 2016. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Celemek Hitung di TK Pulomerak Cilegon Banten. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan PAUD*.Vol. 3, No.2.
- Nurma, Alfitri, dkk. 2021. Pengaruh Media Apron Hitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Sossok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. Indonesia No.137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pribadi, B.A. 2011. *Model Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rusman, dkk. 2012, *Pembelajaran Berbasis Tekonologi Informasi dan Komunikasi*. Depok: Raja grafindo Persada.
- Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sadiman. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Pustaka.
- Sadimana, Raharjo, dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sari, Yulvia. 2001. *Strategi Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Semarang: IkipVeteran Press.
- Sari, dkk. 2019. *Thematic Pop-Up Book as a Laerning Media for Early Childhood Language Development*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.Vol. 13. No. 1.
- Seefel,Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

- Siswanto.I. 2008. *Mendidik Anak dengan Permainan Kreatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sriningsih. 2009. *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas.
- Sudaryati. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan, kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Swarjana, Ketut. 2022. *Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV ANDI.
- Tampu bubolan, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Taopik, dkk. 2017. Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui *Flash Card*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Agepedia*. Vol. 02, No. 1.
- Tri Wijaya, Rustiyarso. 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Noktah.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, Sari Reswita. 2018. Efektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bengkalis. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Lancang Kuning. Vol. 9, No. 1.
- Yurisssetiowati. 2021. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa tengah: Lakeisha.
- Zaman, dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651- 7557321, Email: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-378/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah RA. AL-IHSAN Kecamatan Samadua

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMA DANTI / 170210033**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat Sekarang : Gampong Barabung, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Januari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai: 17 Februari 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN RAUDHATUL ATHFAL AL - IHSAN
KASIK PUTIH KECAMATAN SAMADUA

Jalan Tapaktuan - Meulaboh Km. 9 Kode Pos 23752 e-mail: al.ihsan19993@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : *B-02*/RA.001/01.01/1/TL.00/01/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMA DANTI
NIM : 170210033
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kecamatan Kabupaten Aceh Selatan

Benar namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 21 Januari s/d 24 Januari 2022 di RA. Al-Ihsan Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Samadua, 24 Januari 2022

Kepala RA. Al-Ihsan


ERNI MISRA, S.Pd.T

NIP. 19620512 199905 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1329/Un.08/Kp.PIAUD/12/2021
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Uji Coba Pengembangan Media*

Kepada Yth,
Faizatul Faridy, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian **Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rahma Danti
NIM : 170210033
Judul : Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan
Kegiatan : Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 14 Desember 2021
An. Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,



Heliati Fajriah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1328/Un.08/Kp.PIAUD/12/2021
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,
Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rahma Danti
NIM : 170210033
Judul : Pengembangan Media Celemek Hitung untuk
Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6
Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh
Selatan
Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 14 Desember 2021
An. Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,

Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Penulis : Rahma Danti

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama Validator : Faizatul Faridy, M.Pd

A. Petunjuk :

1. Kami mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek penilaian, dan saran-saran untuk revisi terhadap pengembangan media yang telah direncanakan.
2. Sebelum mengisi kuisisioner ini, mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *check list* (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan penilaian.

Keterangan jawaban skor penilaian:

Skor 1 = Tidak Layak

Skor 2 = Kurang Layak

Skor 3 = Cukup Layak

Skor 4 = Layak

Skor 5 = Sangat Layak

4. Bapak/Ibu dapat menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Media

NO.	Aspek yang Diamati	Penilaian Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Penyajian Media (Desain)	Kesesuaian bidang ukuran media celemek hitung bagi anak usia 5-6 tahun					✓
		Kesesuaian ukuran dan warna buah					✓
		Media celemek hitung praktis dan mudah dibawa				✓	
		Bahan yang digunakan aman dan tidak berbahaya				✓	
		Media celemek hitung dapat digunakan dalam jangka panjang dan tidak mudah rusak			✓		
2.	Aspek Pengguna	Penggunaan media celemek hitung bertujuan untuk memberikan pengenalan konsep bilangan					✓
		Penggunaan media celemek hitung layak pada anak usia 5-6 tahun				✓	
		Penggunaan media celemek hitung mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak				✓	
		Penggunaan media celemek hitung mudah digunakan oleh anak				✓	
3.	Aspek Tampilan (Estetika)	Memberikan keterangan/judul pada media					✓
		Pemilihan warna menarik pada media celemek hitung				✓	
		Kesesuaian bentuk angka dan buah pada media celemek hitung				✓	
		Kesesuaian media celemek hitung dengan karakteristik anak				✓	

*) Lengkapi sesuai dengan angka/nomor penilaian Bapak/Ibu

Saran:

Sesuaiikan dengan indikator di Permendikbud.

Tambah Lagi, Angka dan Penjumlahan sederhana.

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 21 Desember 2021
Validator

Faizatul Faridy, M.Pd
NIP. 19901125019032019

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Penulis : Rahma Danti

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd

A. Petunjuk :

1. Kami mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek penilaian, dan saran-saran untuk revisi terhadap pengembangan media yang telah direncanakan.
2. Sebelum mengisi kuisioner ini, mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan penilaian.

Keterangan jawaban skor penilaian:

Skor 1 = Tidak Layak

Skor 2 = Kurang Layak

Skor 3 = Cukup Layak

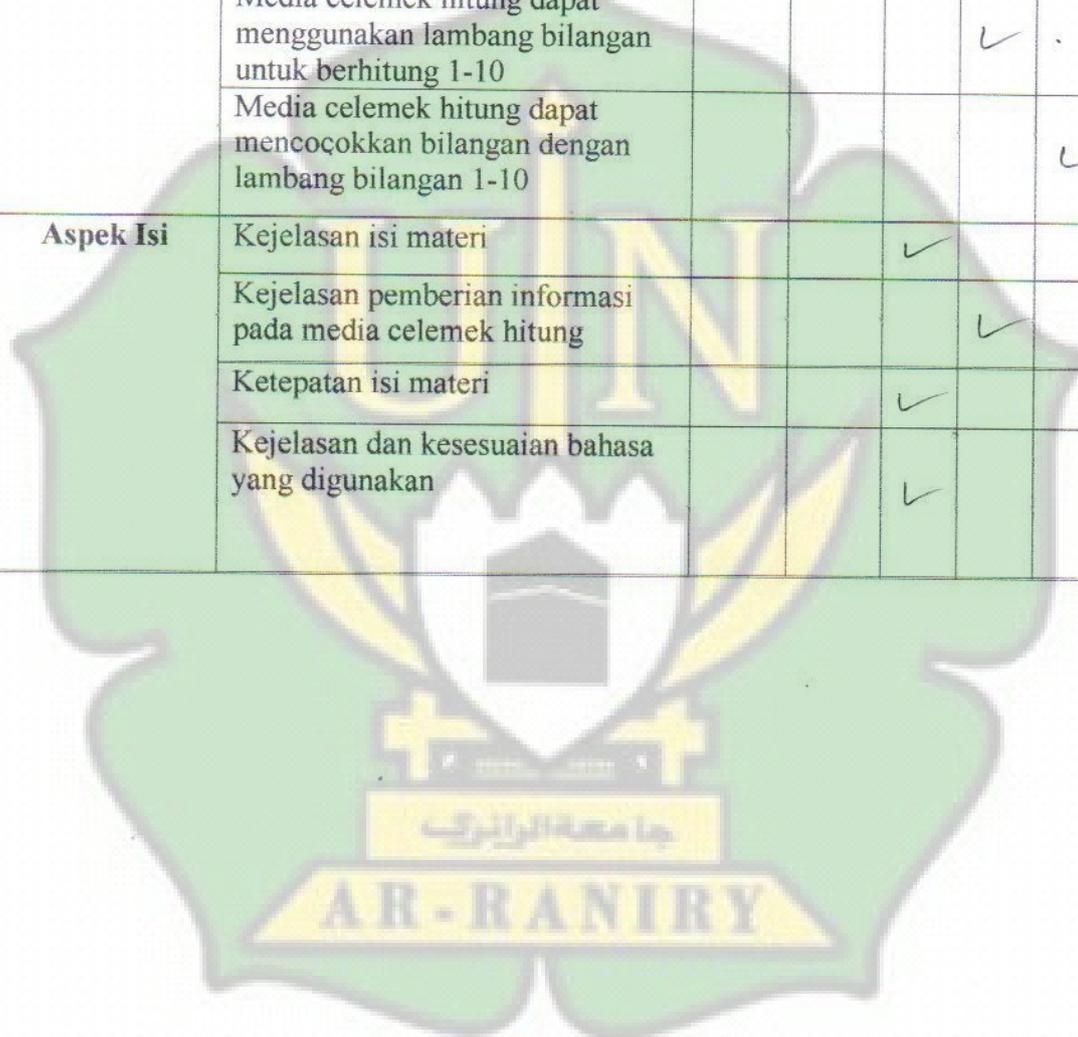
Skor 4 = Layak

Skor 5 = Sangat Layak

4. Bapak/Ibu dapat menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Materi

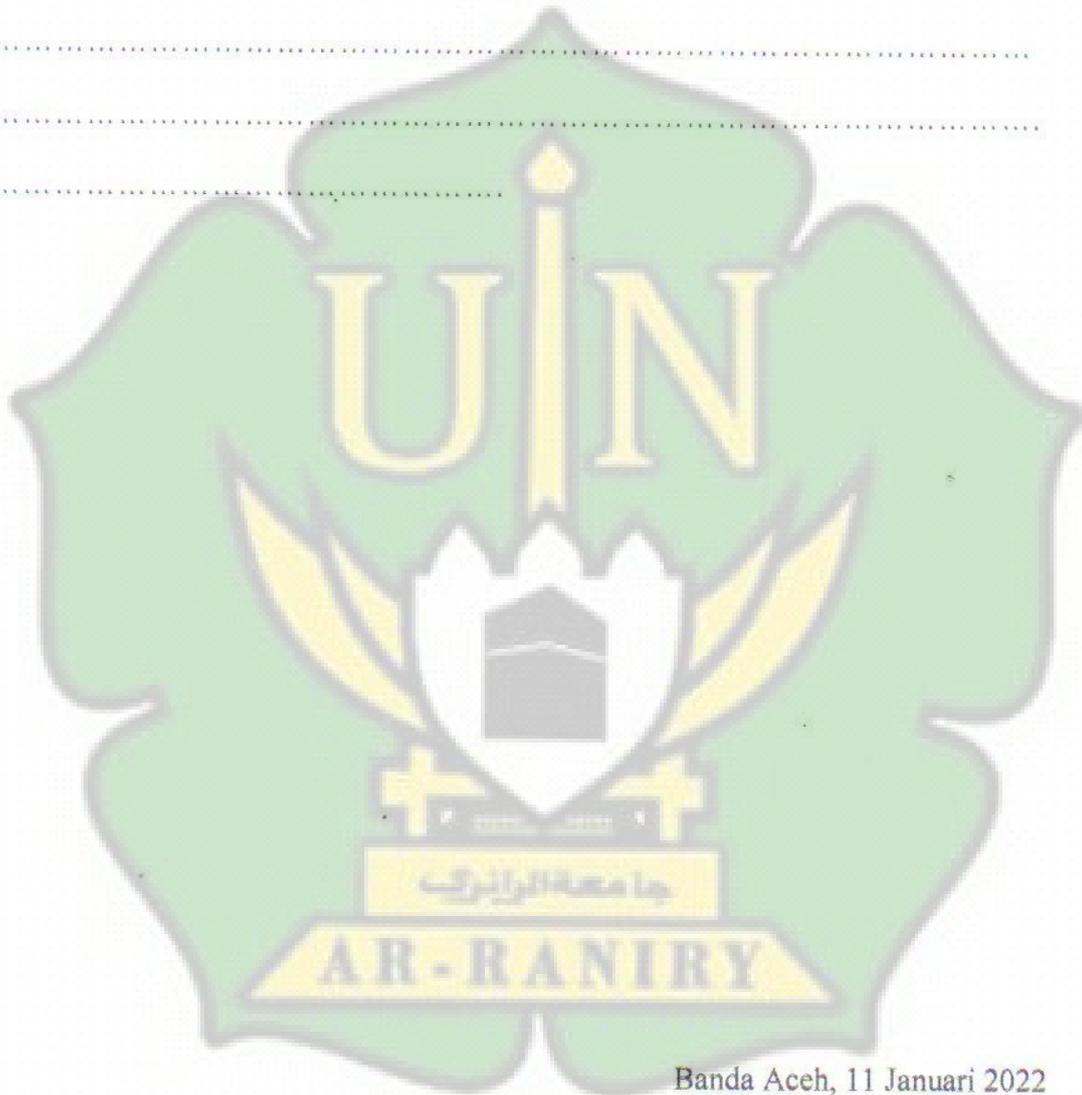
No.	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Pembelajaran	Kesesuaian media celemek hitung pada tingkat pencapaian anak dalam indikator kurikulum			✓		
		Media celemek hitung dapat mengenal bilangan 1-10					✓
		Media celemek hitung dapat menggunakan lambang bilangan untuk berhitung 1-10				✓	
		Media celemek hitung dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10					✓
2.	Aspek Isi	Kejelasan isi materi			✓		
		Kejelasan pemberian informasi pada media celemek hitung				✓	
		Ketepatan isi materi			✓		
		Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan			✓		



*) Lengkapi sesuai dengan angka/nomor penilaian Bapak/Ibu

Saran:

Materi pada Media Cetak hidup pada indikator kedua belum menampilkan. Warna pada keterangan nama media kurang menarik



Banda Aceh, 11 Januari 2022

Validator

Rani Puspa Juwita, M.Pd

NIP. 199006182019032016

Lembar Angket Pemilaian Kelayakan Media Celemek Hitung

Judul Penelitian : Pengembangan Media Celemek Hitung untuk Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Penulis : Rahma Danti

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

A. Identitas Responden

Nama Sekolah : RA. AL-IHSAN

Nama Guru : MISWATI SYUKRA S. Pd.1

Kelompok/Kelas : Kelas B

B. Petunjuk :

1. Kami mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek penilaian, dan saran-saran untuk revisi terhadap pengembangan media yang telah direncanakan.
2. Sebelum mengisi kuisisioner ini, mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan penilaian.
Keterangan jawaban skor penilaian:
Skor 1 = Tidak Layak
Skor 2 = Kurang Layak
Skor 3 = Cukup Layak
Skor 4 = Layak
Skor 5 = Sangat Layak
4. Bapak/Ibu dapat menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian Media

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Penyajian tampilan media celemek hitung yang jelas dan menarik				✓	
2.	Kejelasan bentuk buah dan angka yang digunakan pada celemek hitung					✓
3.	Kemudahan petunjuk dalam menggunakan media celemek hitung					✓
4.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10				✓	
5.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menggunakan lambang bilangan untuk berhitung 1-10			✓		
6.	Media celemek hitung cocok untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10				✓	
7.	Media celemek hitung mudah dimainkan oleh anak					✓
8.	Penyajian materi pada media celemek hitung sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak pada indikator kurikulum				✓	

AR-RANIRY

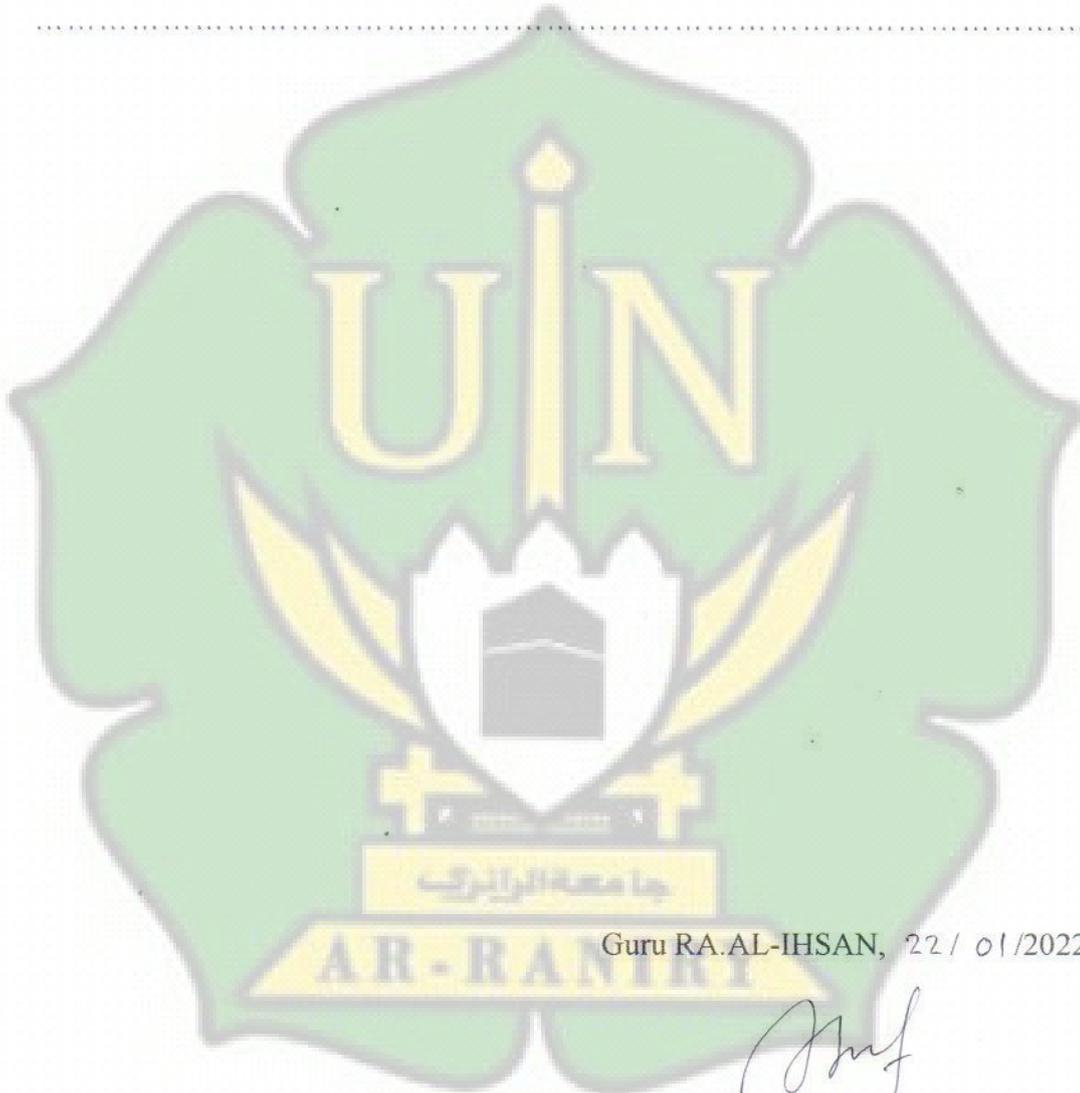
*) Lengkapi sesuai dengan angka/nomor penilaian Bapak/Ibu

Saran:

.....

.....

.....



Guru RA.AL-IHSAN, 22/ 01/2022

Miswati Syulra
MISWATI SYULRA S.Pd.1

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA. AL-IHSAN
KECAMATAN SAMADUA KABUPATEN ACEH SELATAN

Semester/bulan/Mingg ke-	II/Januari/3
Hari Tanggal	Jumat/21 Januari 2022
Kelompok/Usia	B/5-6 Tahun
Model Pembelajaran	Kelompok
Tema/Sub Tema/Sub-sub tema	Tanaman/Buah-buahan/Apel dan Jeruk
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.8, 3.6, 3.8, 3.10, 4.8, 4.10, 4.11
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca surah Al-Fatihah beserta artinya 2. Membaca surah pendek (An-Nas, al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab) 3. Membaca doa sehari-hari 4. Membaca doa naik kendaraan 5. Membaca Ayat kursi 6. Membaca kalimat Thayyibah 7. Membaca Shalawat kepada Nabi SAW 8. Lagu tentang buah-buahan 9. Mengetahui bentuk buah apel dan jeruk 10. Menyebutkan warna apel dan jeruk 11. Menyebutkan bilangan 1-10 12. Menggunakan lambang bilangan untuk Menghitung 13. mencocokkan bilangan dengan lambang Bilangan 14. kemandirian 15. Bekerja sama 16. Keaksaraan awal
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa mengucap surah Al-fatihah beserta artinya 2. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 3. Anak terbiasa mengucapkan surah pendek 4. Anak terbiasa mengucapkan Ayat kursi 5. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thayyibah 6. Anak terbiasa mengucapkan shalawat kepada Nabi SAW 7. Anak mengetahui bentuk buah apel dan

	<p>jeruk</p> <p>8. Anak mengetahui warna buah apel dan jeruk</p> <p>9. Anak dapat menyebutkan bilangan 1-10</p> <p>10. Anak dapat menggunakan lambang bilangan untuk berhitung</p> <p>11. Anak dapat mencocok bilangan dengan lambang bilangan</p>
Alat dan Bahan/Sumber belajar	<p>Media: Celemek Hitung</p> <p>Kegiatan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggambar dan mewarnai gambar buah apel dan jeruk - Menempelkan buah apel dan jeruk sesuai dengan angka - menulis huruf kata APEL dan Jeruk <p>Alat dan Bahan: cat krayon, buku gambar, gambar buah apel dan jeruk, pensil dan lem.</p>

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan masa Transisi (30 menit)	07.15-7.45	Penyambutan anak dan kegiatan penenangan anak	
Kegiatan Awal/Pembuka (45 menit)	7.45- 08.30	<p>Materi pagi/Jurnal dan kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris-berbaris dan lain-lain)</p> <p>Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SOP Pembukaan (duduk, salam, menanyakan kabar dan bernyanyi sambil mengabsen anak, dan bernyanyi lagu lainnya) 2. Berdoa sebelum belajar 3. Membaca dan mengulang surah Al-Fatihah, An-Nas, Al- 	

		<p>Falaq, dan Al-Lahab</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Membaca dan mengulang doa sehari-hari 5. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astagfirullah dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 6. Menggunakan kata: tolong, maaf dan terima kasih dalam setiap kesempatan yang tepat 7. Berdiskusi tentang buah-buahan 8. Bernyanyi lagu tentang buah-buahan 9. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran hari ini 10. Menjelaskan kegiatan hari ini dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini 	
Kegiatan Inti (60 menit)	08.30-09.30	<ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengenalkan media celemek hitung terlebih dahulu. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan bentuk buah-buahan (apel dan jeruk) ✓ Guru menjelaskan warna buah-buahan (apel dan jeruk) ✓ Guru menjelaskan manfaat buah-buahan ✓ Guru menyebutkan dan menunjukkan huruf dari Kata APEL dan JERUK ✓ Kemudian guru menunukkan satu persatu anak untuk menyebutkan bunyi huruf Abjad b) Guru menunjukkan media dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan cara 	

		<p>dan aturan bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memanggil anak kedepan secara acak untuk melakukan kegiatan berhitung menggunakan media celemek hitung ✓ Guru membagi tiga kelompok agar dapat mengantri antara satu sama lain - Guru membagikan media pada setiap kelompok dengan kegiatan yang berbeda (Menggambar dan mewarnai gambar buah apel dan jeruk, menempelkan buah apel dan jeruk sesuai dengan angka dan menulis huruf kata APEL dan Jeruk) ✓ Anak merapikan media yang telah digunakan ✓ Guru mencatat perkembangan anak 	
Istirahat (30 menit)	09.30-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan berdoa • Sebelum makan • Makan snack • Membaca doa sesudah makan • Membuang sampah pada tempatnya • Bermain bebas 	
Kegiatan Penutup (30 menit)	10.00-10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan beres-beres • <i>Recalling:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain - Berdiskusi tentang anak yang rajin belajar dan mengikuti arahan guru - Menceritakan 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman saat bermain - Guru memberikan motivasi kepada anak - Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari - Membaca surah pendek - Membaca doa sesudah belajar - Membaca doa keluar rumah - Bernyanyi bersama - Memberi salam - Selesai 	

2. Format Penilaian Anak

Komptensi Inti (KI)	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Mengetahui bahwa tanaman buah-buahan ciptaan Allah SWT				
	Terbiasa mengucapkan doa sehari-hari.				
	Terbiasa mengucapkan surah-surah pendek				
	Terbiasa mengucapkan kalimat: Alhamdulillah, Subhanallah, Astagfirullah, danAllahu Akbar				
Sikap Sosial	Menunjukkan sikap saling kerjasama				
	Terbiasa menggunakan kata: tolong, maaf, dan terimakasih				
	Menunjukkan sikap tanggung jawab dan mematuhi peraturan				

Pengetahuan	Anak dapat mengetahui tentang buah-buahan				
	Anak dapat mengetahui macam-macam warna buah-buah				
	Anak dapat mengetahui manfaat buah-buahan				
	Anak dapat menghitung dan menulis angka				
	Anak mengetahui huruf yang berkaitan dengan buah apel dan jeruk				
	Anak dapat menyebutkan bilangan 1-10				
	Menggunakan lambing bilangan untuk menghitung				
	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				
Keterampilan	Mengetahui cara menggunakan peralatan sederhana (lem)				
	Menyajikan hasil karya tentang menggambar buah-buahan (apel dan jeruk) dan mewarnai gambar buah dan apel,				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam Kriteria ini**

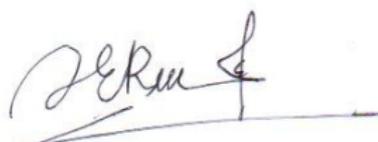
Jumlah Peserta didik kelas B = 32 Anak

Ket:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Kepala RA. AL-IHSAN



Erni Misra, S.Pd.I
 NIP. 196205121999052001

Guru Kelas,



Rahma Danti
 NIM.170210033

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI RA AL-IHSAN

a) Foto sekolah



b) Kegiatan Senam Pagi



c) Kegiatan Uji Coba media Celemek Hitung





d) Guru Sedang Melakukan Uji Coba Produk Media Celemek Hitung



e) Guru Sedang Mengisi Angket Penilaian Kelayakan Media Celemek Hitung

